

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN MBKMSTUDI/PROYEK  
INDEPENDEN**

**ANALISIS PROSES BISNIS  
PEMBAYARAN DALAM PEMBELIAN BARANG IMPOR BERBASIS  
*PURCHASE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PT. AMM***



**Disusun Oleh:**

**Nama : Maria Agustina Tampubolon**

**No. Pokok : 4419210010**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PANCASILA**

**2023**

# PENGESAHAN PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN KEGIATAN MBKM

## PENGESAHAN PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN KEGIATAN MBKM

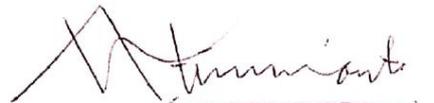
Periode Pelaksanaan Kegiatan Tahun Akademik 2022/2023

Nama : Maria Agustina Tampubolon  
NPM : 4419210010  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Teknik Industri  
Nama Mitra : PT. AMM (*Client* PT. Ctech ERP Indonesia)  
Alamat : Kantor Pusat, Pabrik & Layanan, Jl. Timor Blok D2-1, Kawasan  
Industri MM-2100 Cibitung, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat, kode pos  
17520

Disahkan pada tanggal 17 Februari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

  
Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM, CEL, CEA

Dosen Pembimbing

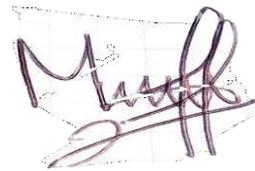
  
Dr. Yulita Veranda Usman, S.ST, M.P

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studi/ Proyek Independen yang berjudul “Analisis Proses Bisnis Pembayaran Dalam Pembelian Barang Impor Berbasis *Purchase Enterprise Resource Planning* (ERP) PT. AMM” ini tepat pada waktunya. Dalam penyusunan laporan Studi/ Proyek Independen ini saya mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, sebagai pemberi rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan ini.
2. Ibu Nur Yulianti Hidayah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Pancasila.
3. Bapak Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM, CEL, CEA. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan ilmu, nasehat, arahan serta sabar saat membimbing penulis selama pengerjaan laporan Studi/Proyek Independen.
4. Ibu Dr. Yulita Veranda Usman, S.ST, M.P selaku dosen pembimbing laporan Studi/Proyek independen yang telah memberikan ilmu, nasehat, arahan serta sabar saat membimbing penulis selama pengerjaan laporan Studi/ Proyek Independen.
5. Etik Sri Utami dan Destri Zahra A selaku mentor di PT. Ctech ERP Indonesia.
6. Seluruh mentor lainnya di PT. Ctech ERP Indonesia yang telah memberikan pengarahan ilmu, dan pengalaman selama pelaksanaan Studi/ Proyek Independen di PT. Ctech ERP Indonesia.

Jakarta, 17 Februari 2023



Maria Agustina Tampubolon

# DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....	3
1.3 MANFAAT STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....	3
1.4 TUJUAN PENULISAN TOPIK STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....	3
<b>BAB IIGAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN.....</b>	<b>4</b>
2.1 PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN.....	4
2.2 SEJARAH PERUSAHAAN PT.CTECH ERP INDONESIA.....	4
2.2.1 Profil Perusahaan PT. CTECH ERP INDONESIA .....	4
2.3 SEJARAH PERUSAHAAN PT. AMM.....	4
2.3.1 Profil Perusahaan PT. AMM .....	5
2.4 VISI DAN MISI PERUSAHAAN .....	5
2.4.1 Visi.....	5
2.4.2 Misi.....	6
2.5 LAYANAN PERUSAHAAN.....	6
2.6 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN .....	6
2.6.1 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	7
2.7 URAIAN PRODUK PERUSAHAAN .....	8
2.8 BAHAN BAKU PRODUKSI PT. AMM.....	10
2.9 PROSES PRODUK OPRASIONAL PERUSAHAAN .....	11
2.9.1 Produksi Pompa.....	12
2.9.2 Produksi Katup .....	13
2.10 PEMBAYARAN PRODUK <i>SUPPLIER</i> LOGISTIK .....	14
2.10.1 Cara Pembayaran Bank.....	14
2.10.2 Cara Pembayaran Asuransi.....	15
2.10.3 Cara Pembayaran Logistik.....	16
2.10.4 Cara Pembayaran Pajak .....	17
<b>BAB IIIMETODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN .....</b>	<b>18</b>
3.1 TAHAP PERSIAPAN .....	18
3.1.1 Briefing Awal .....	18

3.1.2	Studi Literatur.....	18
3.1.3	Penetapan Tujuan Studi/Proyek Independen .....	18
3.2	TAHAP PELAKSANAAN .....	18
3.2.1	Koordinasi Tim Pelaksanaan Kegiatan ( <i>Briefing</i> Tim).....	19
3.2.2	Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis .....	19
3.2.3	Perancangan Proses Bisnis.....	19
3.2.4	Verifikasi Proses Bisnis .....	19
3.2.5	Penutup .....	19
3.3	TAHAP PELAPORAN .....	19
<b>BAB IV HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN.....</b>		<b>22</b>
4.1	TINJAUAN LITERATUR .....	22
4.1.1	Pengertian <i>Purchase</i> .....	22
4.1.1.1	Pengertian <i>Purchase Order</i> .....	22
4.1.2	Pengertian Perdagangan Internasional.....	22
4.1.2.1	Dampak Perdagangan Internasional .....	23
4.1.2.2	Manfaat Perdagangan Internasional.....	23
4.1.3	Pengertian Impor .....	24
4.1.3.1	Prosedur impor.....	25
4.1.4	Pengertian bea cukai .....	25
4.1.4.1	Pengertian Bea Cukai Menurut Undang-Undang .....	26
4.1.5	Pengertian <i>Inconterms</i> .....	26
4.1.6	Pengertian EMKL.....	26
4.1.6.1	Peranan EMKL Dalam Bisnis Internasional.....	26
4.1.7	Pengertian L/C.....	27
4.1.8	Pengertian Pelabuhan.....	27
4.1.8.1	Bisnis Proses Pelabuhan .....	27
4.1.8.2	Proses Pembayaran Logistik Pelabuhan .....	28
4.1.9	Pengertian Proses Bisnis.....	29
4.1.10	Pengertian <i>Business Process Modeling Notation</i> .....	29
4.1.11	Pengertian <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	30
4.2	OBJEK STUDI/PROJEK INDEPENDEN .....	31
4.3	SUMBER DATA .....	31
4.4	PENGUMPULAN DATA.....	31
4.4.1	Identifikasi dan Analisis Data, Informasi dan Proses Pembayaran Barang Impor	31
4.4.1.1	Form proses pembayaran impor PT. AMM.....	34
4.4.2	Rancangan Proses Bisnis Pembayaran Barang Impor .....	35

4.4.3	Verifikasi Dan Validasi Proses Bisnis Dengan Pendekatan ERP .....	38
<b>BAB VPENUTUP</b>	.....	<b>43</b>
5.1	KESIMPULAN.....	43
5.2	SARAN .....	44
<b>BAB VIREFLEKSI DIRI</b>	.....	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identitas Perusahaan PT. AMM Cabang Bekasi .....	5
Tabel 2. 2 Macam-macam produk PT. AMM.....	8
Tabel 2. 3 Bahan baku produksi dan cara penyimpanan.....	11
Tabel 4. 1 Identifikasi data dan analisis data/informasi proses pembayaran impor .....	31
Tabel 4. 2 Proses dan penjelasan aliran pembayaran vendor impor.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik kesalahan pada pembayaran impor PT. AMM.....	2
Gambar 2. 1 Logo perusahaan.....	5
Gambar 2. 2 Struktur organisasi perusahaan PT. AMM.....	7
Gambar 2. 3 Alur produksi pompa PT. AMM .....	12
Gambar 2. 4 Alur produksi katup PT. AMM .....	13
Gambar 2. 5 Cara pembayaran Bank.....	14
Gambar 2. 6 Cara pembayaran asuransi PT. AMM .....	15
Gambar 2. 7 Cara pembayaran logistik PT. AMM .....	16
Gambar 2. 8 Cara pembayaran pajak PT. AMM.....	17
Gambar 3. 1 Diagram Alir Metode Pelaksanaan Studi/Proyek Independen .....	21
Gambar 4. 1 Prosedur impor .....	25
Gambar 4. 2 Bisnis proses pelabuhan .....	28
Gambar 4. 3 Proses pembongkaran peti kemas di pelabuhan .....	28
Gambar 4. 4 Form pembayaran PT. AMM .....	35
Gambar 4. 5 BPMN pembayaran ekspedisi PT. AMM.....	37
Gambar 4. 6 Pembayaran vendor .....	38
Gambar 4. 7 Form pembayaran vendor.....	39
Gambar 4. 8 Pembayaran vendor ekspor dan impor .....	39
Gambar 4. 9 Pencairan pajak pembayaran vendor .....	40
Gambar 4. 10 Bagan aliran pembayaran vendor impor.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan zaman, banyak sekali perubahan terhadap setiap teknologi yang dipakai pada perusahaan atau non perusahaan, terutama pada perusahaan yang bergerak pada industri. Perusahaan harus memiliki sistem yang baik saat digunakan, baik dalam fitur yang tersedia ataupun sistem yang mendukung setiap kegiatan pada perusahaan. Sistem yang tidak sesuai akan membuat perusahaan tidak dapat menghasilkan data yang baik dan sesuai dengan ketetapan waktu yang ditentukan. Perusahaan PT. AMM memiliki sistem informasi yang masih kurang dan butuh perancangan proses bisnis yang terintegrasi, terutama PT. AMM masih membutuhkan sistem yang lebih baik dari sistem mereka yang sebelumnya, yaitu SAP maka diperlukan sistem ERP untuk membantu setiap kegiatan pada perusahaan PT. AMM.

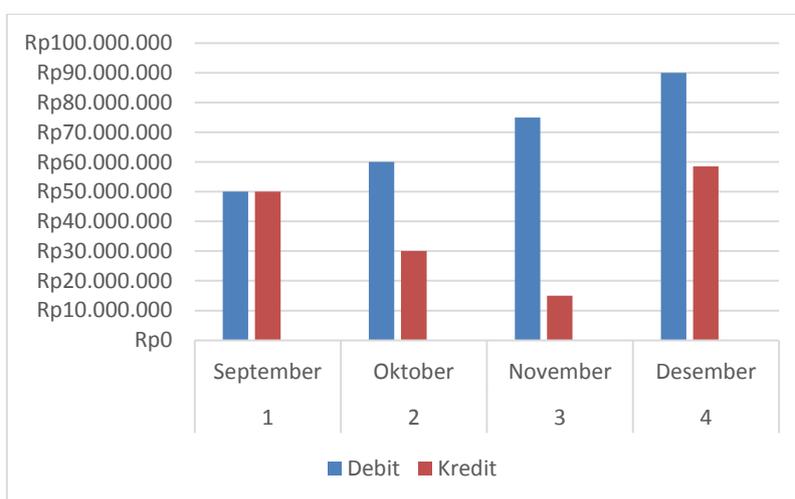
PT. AMM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dengan bekerja sama dengan perusahaan luar untuk impor barang dalam bagian pembayaran produk. PT. AMM memiliki kekurangan pada bidang informasi yang digunakan seperti sistem SAP yang memiliki kekurangan pada fitur dan memerlukan fitur yang bisa sesuai dengan kepentingan pada perusahaan seperti sistem ERP. *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sistem yang dibuat untuk melakukan pengolahan data internal dan eksternal di dalam perusahaan agar dapat digunakan atau diakses dengan cepat<sup>[1]</sup>. Sehingga PT. SNN membutuhkan perancangan proses bisnis yang terintegrasi agar dapat membantu setiap jalannya sistem pada perusahaan dengan ketetapan waktu yang sesuai.

Perancangan proses bisnis perlu diperhatikan dengan teliti, karena dengan pembuatan proses bisnis akan memberikan alur yang tepat pada saat perusahaan memulai kegiatan bisnis. Pengertian proses bisnis sendiri adalah proses kegiatan yang sedang berlangsung pada perusahaan dengan kata lain untuk memberikan laporan data yang terhubung pada pengolahan data perusahaan<sup>[2]</sup>. Oleh karena itu, dalam kegiatan proses bisnis pada PT. AMM harus memiliki alur proses bisnis pembayaran tepat dan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan pada perusahaan. Data dari pembayaran perlu diperhatikan dalam berapa persen kesalahan dalam transaksi, agar mudah untuk didata dan dianalisa perusahaan.

Proses pembayaran seringkali memiliki hambatan seperti perubahan pada nilai mata uang masing-masing negara, metode pembayaran tidak boleh dilakukan secara tunai dan terjadinya perubahan yang meningkat pada kurs mata uang. Kegiatan pembayaran mungkin lebih baik disesuaikan dengan setiap kondisi antar negara, agar dapat ditentukan dalam proses pembayaran yang baik atau lebih tepatnya dengan penggunaan L/C dalam proses pembayaran impor. Pembayaran yang baik dalam impor barang adalah L/C atau *letter of credit* merupakan suatu

dokumen terkait dengan pembayaran antar perusahaan yang didasarkan pembayaran kredit<sup>[3]</sup>. Dokumen yang dihasilkan L/C akan berdampak baik pada transaksi pembelian dari perusahaan luar, dengan ketepatan dan kesesuaian data yang dibutuhkan pada saat pembelian barang dan PT. AMM masih membutuhkan bantuan dalam mengelola setiap transaksi impor agar terjamin dalam data ataupun hasil pada perusahaan nanti, seperti halnya dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Proses bisnis impor barang di PT. AMM dapat dilakukan perancangan yang terintegrasi dan akan digunakan untuk mencegah permasalahan komunikasi antar pengguna dengan bagian pembayaran atau kasir kepada pemasok. Impor dapat dikatakan sebagai hubungan antar 2 perusahaan antar negara, dimana salah satu pihak adalah sebagai penjual dan satu pihak lain sebagai pembeli<sup>[4]</sup>. Perusahaan akan mendata rincian permasalahan dan kerugian yang terjadi pada saat pembayaran produk kepada pemasok. Berikut merupakan tampilan grafik yang didapat dari penyesuaian data rincian permasalahan:



Gambar 1. 1 Grafik kesalahan pada pembayaran impor PT. AMM

Sumber: Pengolahan Data

Persentase kesalahan pembayaran barang impor yang dilakukan PT. AMM sebesar 165%, maka pada PT. AMM sangat diperlukan perancangan proses bisnis pembayaran impor yang terintegrasi, dan dampak negatif yang diperoleh dari persentase kesalahan akan berdampak merugikan perusahaan. perancangan sistem informasi yang sesuai akan membuat proses bisnis yang baik, seperti penggunaan sistem ERP. Penggunaan sistem ini akan mengintegrasikan proses bagian pembayaran produk barang sampai terhubung transaksi pengiriman barang. Perancangan pada proses bisnis pembayaran barang impor yang terintegrasi di PT. AMM dalam studi/proyek *independen* ini menggunakan pendekatan sistem ERP.

## **1.2 TUJUAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Adapun tujuan yang terdapat dari studi/proyek independen yang dilakukan di PT. AMM (*Client* PT. Ctech ERP Indonesia) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis data/informasi dan proses pembayaran barang Impor di PT.AMM.
2. Merancang proses bisnis pembayaran barang impor yang terintegrasi di PT. AMM dengan pendekatan ERP.
3. Melakukan verifikasi dan validasi proses bisnis pembayaran barang impor di PT. AMM dengan pendekatan ERP.

## **1.3 MANFAAT STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Berdasarkan studi/proyek independen yang telah dilakukan dari hasil-hasil yang diperoleh maka diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan masukan berupa informasi terhadap penggunaan transaksi pembayaran impor yang digunakan dalam mengevaluasi pembayaran terhadap perusahaan.
2. Bagi Penulis  
Merupakan penambah ilmu pada bidang ERP yang sudah ada pada materi mata kuliah dan dituangkan pada laporan Studi/ Proyek Independen.
3. Bagi Pembaca lain  
Merupakan sebagai referensi informasi yang khususnya pada mahasiswa yang mengambil laporan Studi/ Proyek Independen ERP.

## **1.4 TUJUAN PENULISAN TOPIK STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Tujuan dilakukannya studi/proyek independen mengenai analisis proses bisnis pembayaran barang impor berbasis ERP pada PT. AMM adalah sebagai berikut.

1. Membantu PT. AMM menentukan proses pembayaran barang impor di PT. AMM.
2. Membantu PT. AMM merancang proses bisnis pembayaran barang impor yang terintegrasi dengan pendekatan ERP.
3. Membantu PT. AMM melakukan verifikasi dan validasi proses pembayaran barang impor dengan pendekatan ERP.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

#### **2.1 PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

Studi/proyek *independen* “Analisis Proses Bisnis Pembayaran Dalam Pembelian Barang Impor Berbasis *Purchase Enterprise Resource Planning* (ERP) PT. AMM” merupakan bagian dari kegiatan dalam Program Studi Independen Tahun 2022 yang didanai oleh Dikti. Studi/proyek independen ini bekerja sama dengan PT. CTECH ERP INDONESIA dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus hingga 28 Desember 2022. Mahasiswa yang terlibat dalam studi/proyek independen ini terdiri dari 4 Mahasiswa Program Studi Teknik Industri.

#### **2.2 SEJARAH PERUSAHAAN PT.CTECH ERP INDONESIA**

PT. Ctech ERP Indonesia (CEI) adalah perusahaan yang bekerja pada bidang teknologi informasi dan mempunyai tujuan dalam mengelola teknologi virtualisasi pada era globalisasi pada saat ini, sehingga bentuk produk yang dihasilkan akan diarahkan pada perusahaan dan mahasiswa. CEI mempunyai dua produk yang dihasilkan seperti *training/course* dan *webinar*.

##### **2.2.1 Profil Perusahaan PT. CTECH ERP INDONESIA**

Perusahaan CEI berlokasi di AD Premier Office Park, Lantai 9, Jl. TB simatupang No. 5, Ragunan, pasar minggu, kota Jakarta selatan, Jakarta. Perusahaan ini termasuk kedalam bidang *startup* namun masih perlu dilakukan pengolahan pada bagian penjualan dan setiap aktivitas CEI yang menerapkan sistem semi manual. Pembuatan *form* yang dilakukan CEI perlu mengambil banyak informasi agar dapat diakses dengan baik oleh calon *client*.

#### **2.3 SEJARAH PERUSAHAAN PT. AMM**

PT. AMM Indonesia didirikan pada tahun 1993 sebagai perusahaan patungan dengan United Tractors. PT. AMM Indonesia menjadi perusahaan penanaman modal asing langsung dengan kepemilikan saham utama oleh PT. AMM Finance SA Luxembourg (94,06%) dan PT. AMM SE & Co.KGaA Germany (5,94%) sejak tahun 1998. PT. AMM Indonesia menawarkan berbagai layanan dan aktivitas, mulai dari memberikan solusi berdasarkan aplikasi spesifik yang dibutuhkan dan menghasilkan paket set pompa sendiri, dan layanan tambahan yang diberikan melalui layanan di lokasi untuk pompa dan katup dan bisnis sewa pompa. Sebanyak 200 staf berkomitmen untuk layanan pelanggan kelas satu, dukungan komprehensif dan konsultasi.

### 2.3.1 Profil Perusahaan PT. AMM

PT. AMM bangga menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi pelanggannya dan pelabuhan yang aman bagi investor dan ini tidak akan berubah di masa depan. Saat ini, lebih dari 15.000 karyawan di seluruh dunia melanjutkan pekerjaan perusahaan yang dipandu oleh prinsip-prinsip para pendirinya. Ini adalah orang-orang yang bersemangat untuk memastikan bahwa pelanggan PT. AMM menikmati kinerja yang luar biasa. PT. AMM mengakuisisi perusahaan Amerika DUBRIC Industries Inc. untuk memperluas jaringan layanan PT. AMM di AS.

Mengikuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, PT. AMM AG menjadi PT. AMM SE & Co. KGaA. Perubahan bentuk hukum menjamin struktur kepemilikan yang stabil dan membuka opsi strategis. Bersama dengan pengusaha Friedrich Schanzlin dan Jakob Becker, Klein meletakkan dasar bagi Grup AMM saat ini dengan produk inovatif ini. Efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan telah menjadi kekuatan pendorong di belakang perusahaan sejak saat itu logo perusahaan PT. AMM dapat dilihat pada Gambar 2.1 logo perusahaan PT. AMM



Gambar 2. 1 Logo perusahaan

Sumber: [www.PT.AMM.com](http://www.PT.AMM.com)

Tabel 2. 1 Identitas Perusahaan PT. AMM Cabang Bekasi

Nama	PT. AMM Indonesia
Alamat	Kantor Pusat, Pabrik & Layanan, Jl. Timor Blok D2-1, Kawasan Industri MM-2100 Cibitung, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat, kode pos 17520
Telepon	+6221 8998 3570
Website	<a href="http://www.snn.com">www.snn.com</a>
Email	<a href="mailto:PT.AMM1998@gmail.com">PT.AMM1998@gmail.com</a>

Sumber: *Website PT SNN*

## 2.4 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Sistem perusahaan memiliki visi dan misi untuk menjaga kelangsungan hidup dan pertahanan dari sebuah perusahaan. Adapun visi misi PT. AMM sebagai berikut:

### 2.4.1 Visi

Visi PT. AMM “Menjadi perusahaan informasi dan teknologi yang mampu menyediakan layanan virtualisasi ke seluruh dunia”.

#### 2.4.2 Misi

1. Mendukung perusahaan untuk menggunakan virtualisasi dalam menciptakan aktivitas *computing* yang dinamis, memberikan solusi terbaik untuk menguatkan bisnis perusahaan dalam *client* utama dalam menghadapi persaingan antar perusahaan yaitu memberikan teknologi yang *smart-used*.
2. Mengembangkan cara kerja yang efisien, memberikan solusi berkesinambungan tentang sebuah budaya kerja lebih fleksibel dan terjangkau secara biaya, baik pengguna secara individu maupun perusahaan.

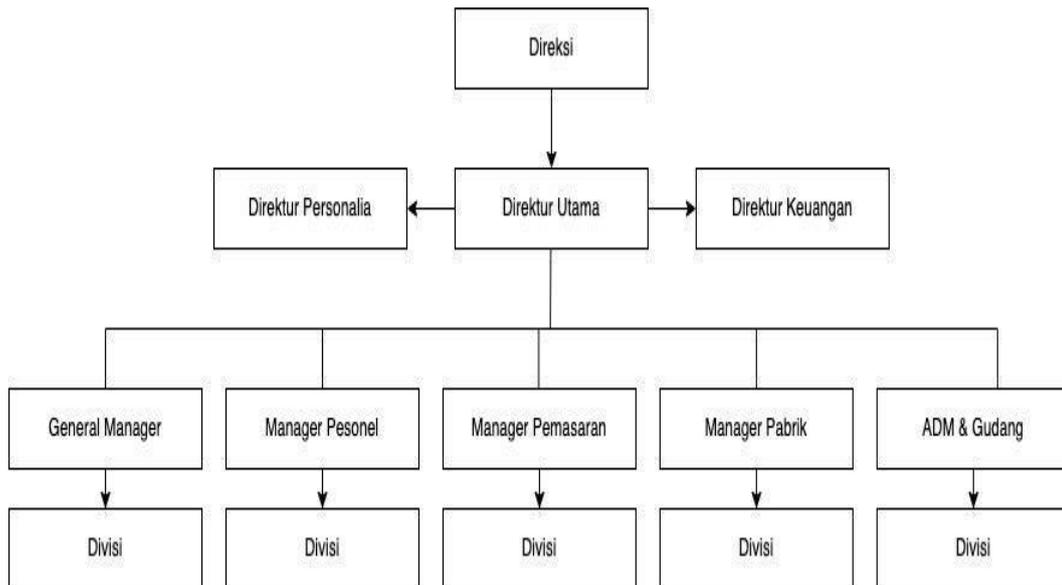
### 2.5 LAYANAN PERUSAHAAN

Identitas perusahaan yang dimaksud dalam laporan ini adalah hal yang menjadi kelebihan PT. AMM dengan perusahaan lain adalah:

1. Konsultasi dalam hal teknis.
2. Memiliki stok pada suku cadang yang sangat lengkap dan sesuai dengan item yang akan dibutuhkan.
3. Jaringan pada mitra PT. AMM akan memberikan cangkupan luas dalam penyediaan layanan pompa, katup, dan produk otomasi dalam layanan gedung, sistem industri dan instalasi air dan air limbah.
4. Mitra PT. AMM dapat menangani semua tugas yang berkaitan dengan pemilihan, pengiriman, pemasangan, komisioning, perbaikan dan inspeksi.
5. Pada layanan kasus bantuan, mitra layanan PT. AMM dapat mengoperasikan layanan darurat 24 jam/hari atau 7 minggu.

### 2.6 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Adapun struktur organisasi perusahaan pada PT. AMM adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur organisasi perusahaan PT. AMM

Sumber: Website PT. AMM

### 2.6.1 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing:

1. **Direksi**  
Direksi merupakan bagian yang berhak dan bertanggung jawab atas kepemimpinan yang terjadi perseroan dan mewakili perseroan, baik di dalam perseroan atau di luar pengadilan.
2. **Direktur utama**  
Direktur utama sebagai kepala pemimpin di dalam perusahaan yang dipegangnya.
3. **Direktur keuangan**  
Direktur keuangan sebagai memimpin kegiatan dan melaporkan kegiatan tersebut di bidang keuangan.
4. **Direktur personalia**  
Direktur personalia sebagai pengembangan dalam perancangan sistem pada perusahaan dan melayani keperluan administrasi.
5. **General Manajer**  
General Manajer sebagai mengkoordinasikan usaha yang bertujuan dalam menolong kegiatan organisasi untuk mencapai target.
6. **Manajer personil**  
Manajer personalia sebagai mengarahkan, mengatur, peningkatan dan membuat peraturan untuk pegawai.
7. **Manajer pemasaran**  
Manajer pemasaran sebagai merancang dan mengkoordinasikan pada kegiatan pemasaran

yang sedang berlangsung.

8. Manajer pabrik

Manajer pabrik sebagai pemimpin dalam mengatur, merancang dan memantau jalannya proses produksi.

9. ADM dan Gudang

ADM dan Gudang untuk melakukan pendataan pada keluar dan masuknya barang, dan meninjau proses yang terjadi di gudang.

## 2.7 URAIAN PRODUK PERUSAHAAN

PT. AMM merupakan perusahaan yang memproduksi di bidang manufaktur, dan produk yang dihasilkan berupa pompa dan katup yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan pada pasar atau jual ke luar negeri. Tabel 2.2 merupakan hasil Gambaran macam-macam produk yang sudah dibuat oleh PT. AMM, sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Macam-macam produk PT. AMM

No	Nama Produk	Jenis	Keterangan
1.	Ama-Porter 	Pompa motor selam.	Berkat poros yang terbuat dari susunan bahan baja yang tahan karat dan korosi, segel mekanis bi-rotasi dengan SiC/Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>
2.	Amacan K 	Pompa submersible dalam tabung pelepasan.	Sistem hidrolik getaran rendah, mulut lonceng dioptimalkan untuk aliran masuk bebas pusaran.
3.	Amacan P 	Pompa submersible dalam tabung pelepasan.	Sistem hidrolik getaran rendah, tulang rusuk masuk dan bellmouth yang disesuaikan pada aliran yang akan masuk bebas pada pusaran.
4.	Ama Drainer 3 	Pompa motor selam.	Masa pakai yang lama dengan perlindungan plastik berkualitas tinggi, ringan dan tahan korosi.

Tabel 2. 2 Macam-macam produk PT. AMM (Lanjutan)

No	Nama Produk	Jenis	Keterangan
5.	Amalin 	Pompa motor selam.	Memiliki sensor kebocoran di ruang kebocoran.
6.	Amarex 	Pompa motor selam.	Dapat menyesuaikan pada cairan yang masuk seperti abrasif dan agresif dan segel mekanis
7.	AU 	Pompa yang dipasang kering.	Pada casing pompa hanya perlu diisidengan cairan memompa air limbah.
8.	AU Monoblok 	Pompa yang dipasang kering.	Pada casing pompa hanya perlu diisidengan cairan memompa air limbah.
9.	Pompa 	Pompa submersible poros vertikal.	B Pompa digerakkan oleh poros berongga/padat vertikal motor listrik atau mesin diesel (IC). Jika mesin IC digunakan, transmisi dapat dipengaruhi melalui roda gigi bevel.
10.	Kalio 	Pompa yang dipasang kering.	Pengoprasian yang efisien dan menurunkan biaya energi yang digunakan.
11	AKG-A/AKGS-A 	Gerbang katup.	Memastikan penyegelan yang akan ke atmosfer.
12	AKR/AKRS 	Katup ayun	Memiliki desain segel pada atmosfer, dan semakin tinggi tekanan pada badan katup, semakin rapat sambungan penutupnya.
13	APORIS-DEB02 	Katup kupu-kupu	Katup yang berfungsi sebagai penghentiandan penyegelan dalam jangka panjang.
14.	BOA-Kompak 	Katup dunia	Katup yang memiliki minimnya kebocorandan minimnya pemeliharaan dikarenakan memiliki cincin profil EPDM berpelumas seumur hidup.

Tabel 2.2 Macam-macam produk PT. AMM (Lanjutan)

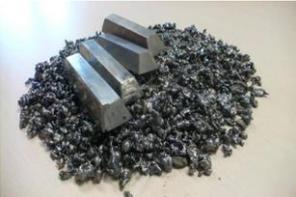
No	Nama Produk	Jenis	Keterangan
15.	PIC Kontrol-BOA 	Katup dunia	Katup yang cocok dalam kondisi panas atau dingin.
16.	BOA-Kontrol SBV 	Katup dunia	Katup yang berfungsi untuk pengukuran aliran yang sesuai dalam posisi perjalanannya sendiri.
17.	BOA-CVE H 	Katup dunia	Katup yang digunakan untuk standar mengurangi emisi kebisingan.
18.	BOACHEM-FSA 	Saringan	Bodi yang terbuat dari baja tahan karat dan memiliki saringan standar halus.
19.	BOAX-B 	Katup kupu-kupu	Katup yang memiliki cakram yang kuat dan memastikan penutupan yang tahan lama atau permanen.
20.	COBRA-SGP/SGO 	Gerbang katup.	Katup memiliki penurunan tekanan dengan aliran yang menguntungkan secara hidrolik.

Sumber: Website PT. AMM

## 2.8 BAHAN BAKU PRODUKSI PT. AMM

Aktivitas produksi yang sudah dilakukan PT. AMM menghasilkan produksi pompa dan katup, sehingga akan digunakan pada kebutuhan yang diperlukan untuk setiap proses manufaktur. Adapun penyimpanan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pompa dan katup, sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Bahan baku produksi dan cara penyimpanan

No	Nama Bahan Baku	Cara penyimpanan
1	Baja 	Pada bahan baku baja, dapat disimpan pada kondisi lingkungan yang kering dan menggunakan palet, agar tidak langsung mengenai tanah atau air.
2	Plastik Pelindung pipa besi 	Bahan baku plastik pelindung besi dapat disimpan pada kondisi lingkungan yang kering dan terhindar dari sinar matahari, bahan baku ini dapat digunakan sebagai pelindung besi dari korosif atau bahan lainnya.
3	Bahan aluminium 	Bahan baku aluminium dapat disimpan pada area yang kering dan jauh dari jangkauan tanah dan air.
4	Ni alloys 	Bahan baku nikel dapat langsung disimpan di dalam gudang yang sudah disediakan, setelah barang datang
5	Sambungan pipa 	Bahan baku pipa dapat disimpan di dalam gudang penyimpanan pipa yang sudah disiapkan, dan disusun sesuai dengan ukuran pipa tersebut.
6	Suku cadang 	Bahan baku suku cadang dapat disimpan sesuai dengan tipe-tipe suku cadang, dan disimpan pada tempat yang kering.

Sumber: *website* PT. AMM

## 2.9 PROSES PRODUK OPERASIONAL PERUSAHAAN

Bahan-bahan di atas akan menghasilkan barang yang membantu proses pembuatan baja untuk pompa atau katup. Adapun dari bahan baku tersebut akan dibentuk di dalam proses produksi, sebagai berikut:

### 2.9.1 Produksi Pompa

Pada produksi pompa, dijabarkan melalui *flowchart* pada setiap proses-proses kegiatan, sebagaiberikut pada Gambar 2.3 alur produksi pompa



Gambar 2. 3 Alur produksi pompa PT. AMM

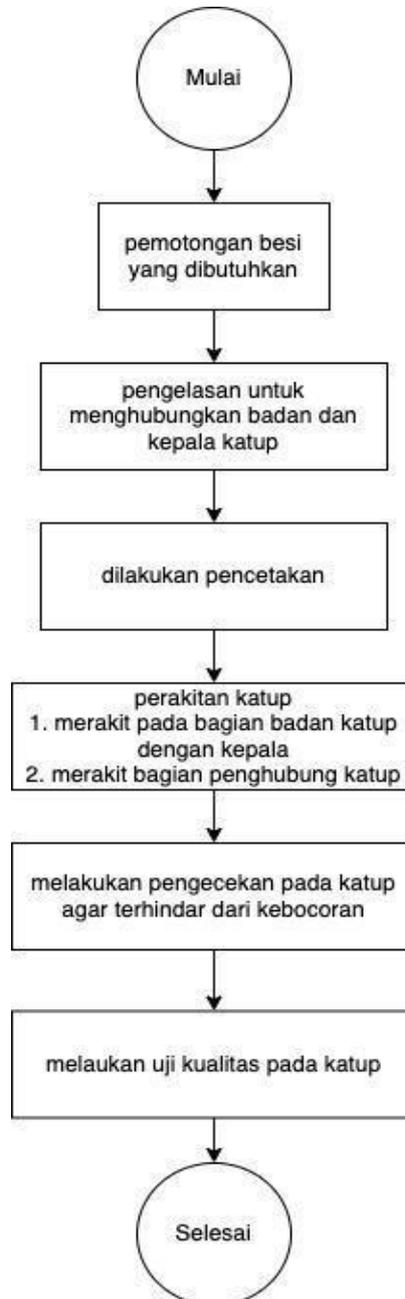
Sumber: *website* PT. AMM

Gambar 2.3 pembuatan produksi pompa diawali dengan pembuatan pada dimana, selanjutnyapembuatan pada casing pompa. Pembuatan pada dudukan pompa, kemudian perakitan pompa seperti

sambungan kabel anti air dan suku cadang anti air. Pengecekan pompa air agar terhindar dari kebocoran, pompa harus di uji kualitas produk.

### 2.9.2 Produksi Katup

Pada produksi katup, dijabarkan melalui *flowchart* pada setiap proses-proses kegiatan, sebagai berikut pada Gambar 2.4 alur produksi katup



Gambar 2. 4 Alur produksi katup PT. AMM

Sumber: *website* PT. AMM

Gambar 2.4 produksi katup diawali dengan pemotongan besi yang dibutuhkan, pengelasan untuk menghubungkan badan dan kepala katup. Melakukan pencetakan, selanjutnya melakukan perakitan katup seperti merakit pada bagian badan katup dengan kepala dan merakit bagian

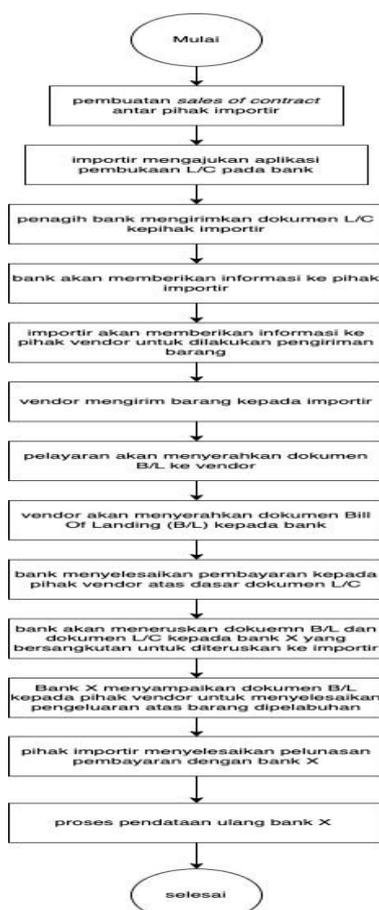
penghubung katup. Melakukan pengecekan pada katup agar terhindar dari kebocoran, melakukan uji kualitas pada katup.

## 2.10 PEMBAYARAN PRODUK *SUPPLIER* LOGISTIK

Pembayaran yang telah dilakukan PT. AMM dapat diketahui memiliki beberapa cara pembayaran, sebagai berikut:

### 2.10.1 Cara Pembayaran Bank

Pembayaran bank akan ditunjukkan pada Gambar *flowchart* 2.5 cara pembayaran bank PT.AMM.



Gambar 2. 5 Cara pembayaran Bank

Sumber: *website* PT. AMM

Gambar 2.5 pembayaran bank diawali dengan pembuatan *sales of contract* antara pihak importir, importir mengajukan aplikasi pembukaan L/C pada bank, penagihan bank mengirimkan dokumen L/C ke pihak importir, bank akan memberikan informasi ke pihak importir, importir akan memberikan informasi ke pihak vendor untuk dilakukan pengiriman barang. Vendor mengirim barang kepada importir, pelayaran akan menyerahkan dokumen B/L ke vendor. Vendor akan menyerahkan dokumen *bill of lading* (B/L) kepada bank, bank menyelesaikan pembayaran kepada pihak vendor atas dasar dokumen L/C. Bank akan meneruskan dokumen B/L dan

dokumen L/C kepada bank X yang bersangkutan untuk diteruskan ke importir, bank X menyampaikan dokumen B/L kepada pihak vendor untuk menyelesaikan pengeluaran atas barang dipelabuhan, pihak importir menyelesaikan pelunasan pembayaran dengan bank X, proses pendataan ulang bank X.

### 2.10.2 Cara Pembayaran Asuransi

Pembayaran asuransi akan ditunjukkan pada Gambar *flowchart* 2.6 cara pembayaran asuransi PT. AMM.



Gambar 2. 6 Cara pembayaran asuransi PT. AMM

Sumber: *website* PT. AMM

pembayaran asuransi diawali dengan pemilihan perusahaan asuransi yang akan digunakan, dan juga mengetahui barang apa yang akan di asuransi. pihak yang mengajukan asuransi, harus mengetahui resiko barang yang tidak bisa diasuransikan, dan memahami kelengkapan pada dokumen pengiriman barang, memproses asuransi yang akan digunakan.

### 2.10.3 Cara Pembayaran Logistik

Pembayaran logistik akan ditunjukkan pada Gambar *flowchart* 2.7 cara pembayaran logistik PT. AMM.



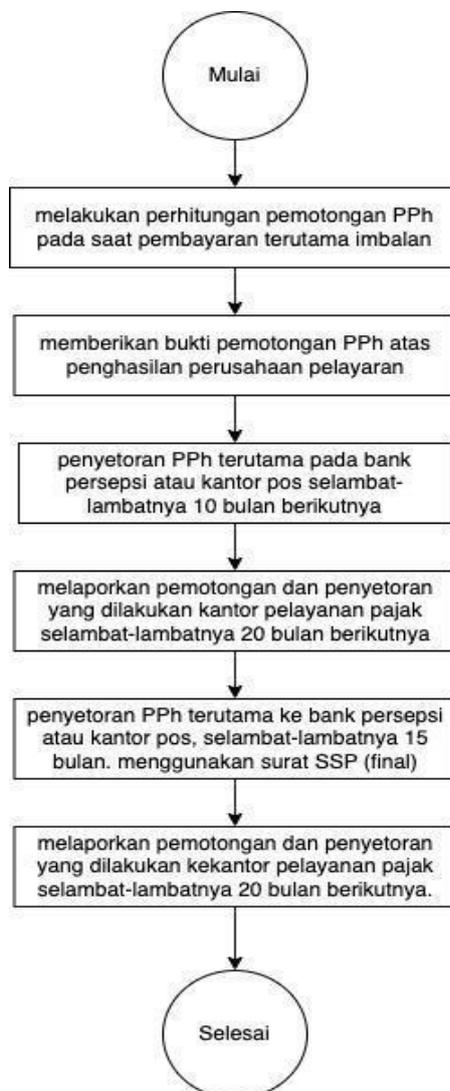
Gambar 2. 7 Cara pembayaran logistik PT. AMM

Sumber: *website* PT. AMM

pembayaran logistik diawali dengan pembuatan P.I.B yang terdiri dari dokumen B/L, packing list, invoice. Importir melakukan konfirmasi bank devisa untuk menyelesaikan pembayaran, kemudian importir menyerahkan API sebagai bukti pembayaran, *packing list*, B/L, *invoice*, surat setoran pajak pabean cukai dan pajak impor. Pembuatan surat persetujuan pengeluaran barang, penyerahan B/L asli, dan melakukan pengeluaran disertakan *delivery order* dan surat perintah pengeluaran dalam bentuk surat.

#### 2.10.4 Cara Pembayaran Pajak

Pembayaran pajak akan ditunjukkan pada Gambar *flowchart* 2.8 cara pembayaran pajak PT. AMM.



Gambar 2. 8 Cara pembayaran pajak PT. AMM

Sumber: *website* PT. AMM

pembayaran pajak diawali dengan melakukan perhitungan pemotongan PPh pada saat pembayaran terutama imbalan, memberikan bukti pemotongan PPh atas penghasilan perusahaan pelayaran. Penyetoran PPh terutama pada bank persepsi atau kantor pos selambat-lambatnya 10 bulan berikutnya, melaporkan pemotongan dan penyetoran yang dilakukan kantor pelayanan pajak selambat- lambatnya 20 bulan berikutnya. Penyetoran PPh terutama ke bank persepsi atau kantor pos selambat- lambatnya 15 hari menggunakan surat yang sudah ditetapkan. Melaporkan pemotongan dan penyetoran yang dilakukan ke kantor pelayanan pajak selambat-lambatnya 20 bulan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

#### **3.1 TAHAP PERSIAPAN**

Tahap persiapan kegiatan Studi/ Proyek Independen dapat dijelaskan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

##### **3.1.1 Briefing Awal**

*Briefing* awal yang dilakukan pada proses Studi/ Proyek Independen bertujuan menentukan objek dalam kegiatan studi/ proyek independen, ruang lingkup dan tujuan kegiatan studi/ proyek independen berlangsung di PT. CTECH ERP Indonesia, anggota tim, tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan Studi/ Proyek Independen pada PT. CTECH ERP Indonesia dan PT AMM, serta pembekalan berupa penjabaran materi terkait dengan objek studi/proyek independen yang akan dilaksanakan dan profil PT AMM itu sendiri.

##### **3.1.2 Studi Literatur**

Tinjauan literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman terhadap teori-teori yang relevanserta mendukung pelaksanaan studi independen yang dilaksanakan di mitra. Literatur yang dipelajari adalah berupa buku, artikel ilmiah dan dokumen-dokumen perusahaan mitra dan kliennya. Literatur yang ditinjau adalah berkenaan dengan pengertian *purchase*, perdagangan internasional, pengertian impor, bea cukai, *incoterms*, EMKL, L/C, pelabuhan. Proses bisnis, *Business Process Modeling and Notation* (BPMN) dan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

##### **3.1.3 Penetapan Tujuan Studi/Proyek Independen**

Tujuan studi/proyek independen ditetapkan untuk menentukan hasil/*output* yang ingin dicapai di akhir kegiatan studi/proyek independen. *Output* kegiatan ini mencakup laporan MBKM yang merupakan hasil pelaksanaan studi/proyek independen, *logbook* atau laporan kegiatan harian pelaksanaan MBKM yang bertujuan meningkatkan produktivitas tim dan motivasi dalam pembelajaran tentang ERP pada kegiatan studi/proyek independen, serta video dan poster yang menggambarkan kegiatan dan hasil-hasil yang dicapai.

#### **3.2 TAHAP PELAKSANAAN**

Tahap pelaksanaan kegiatan Studi/ Proyek Independen dapat dijelaskan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

### 3.2.1 Koordinasi Tim Pelaksanaan Kegiatan (*Briefing* Tim)

Kegiatan *briefing* atau diskusi tim dilakukan antara mahasiswa Teknik industri Universitas Pancasila, mitra (PT. CTECH ERP Indonesia), dan klien (PT. AMM). Kegiatan ini untuk memperoleh gambaran awal proses bisnis klien sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan kegiatan.

### 3.2.2 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis

Identifikasi dan analisis proses bisnis difokuskan pada proses bisnis pembelian barang impor. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara/diskusi (data primer) dan tinjauan dokumen perusahaan PT AMM (data sekunder) yang diberikan melalui *email*.

### 3.2.3 Perancangan Proses Bisnis

Kegiatan perancangan proses bisnis didasarkan dari hasil yang diperoleh pada kegiatan identifikasi dan analisis proses bisnis serta alur informasi dan dana dalam pembayaran pembelian barang impor. Perancangan proses bisnis menggunakan metode *Business Process Modeling and Notation* (BPMN) dengan pendekatan sistem *enterprise resource planning* (ERP).

### 3.2.4 Verifikasi Proses Bisnis

Verifikasi proses bisnis pembayaran pembelian barang impor yang berlangsung pada PT. AMM dilakukan dengan sesuai ketentuan metode BPMN dan ERP dengan bantuan *software* Odoo.

### 3.2.5 Penutup

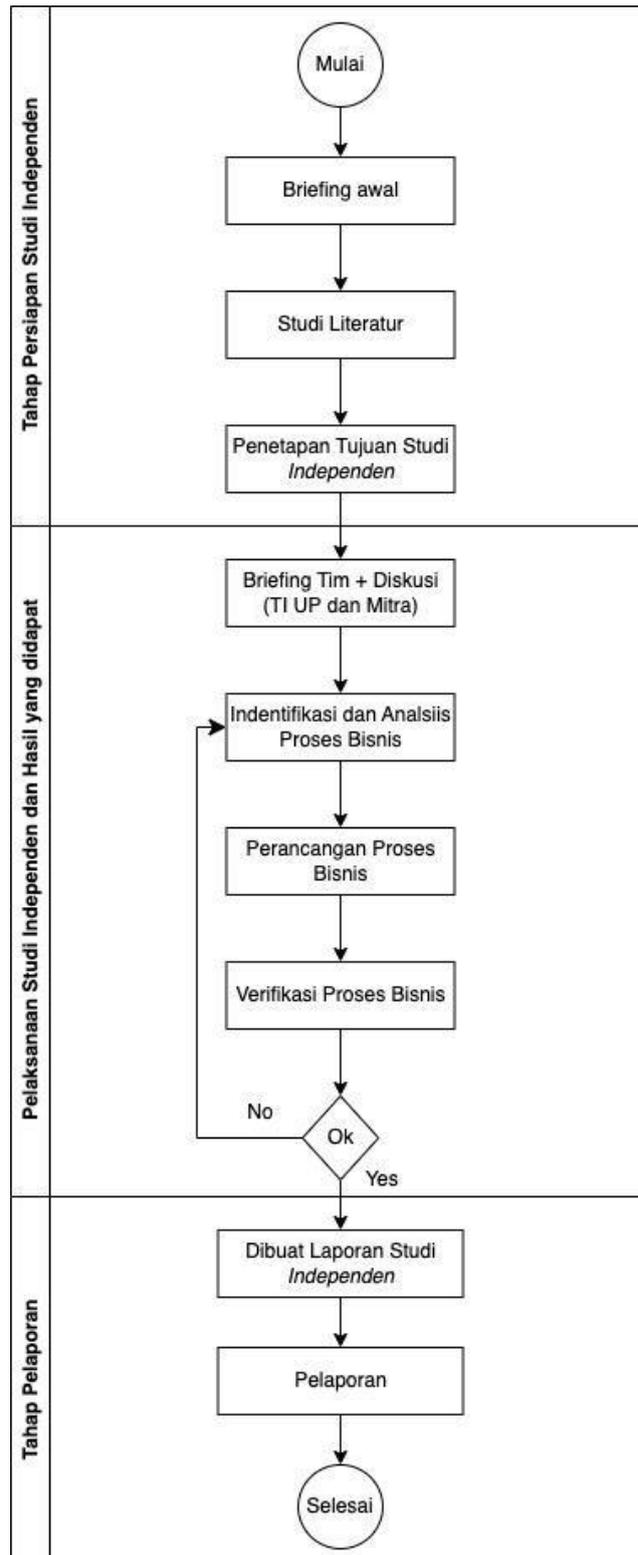
Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil perancangan proses bisnis pembayaran pembelian barang impor pada PT AMM sesuai dengantujuan yang ditetapkan. Saran-saran yang relevan diberikan terkait dengan penerapan hasil perancangan proses bisnis untuk mengantisipasi masalah yang mungkin timbul, serta saran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen agar kedepan pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen dan kerjasama Mitra dan Teknik Industri Universitas Pancasila lebih baik lagi.

## 3.3 TAHAP PELAPORAN

Tahap pelaporan ini merupakan kegiatan penyusunan dan penyampaian laporan hasil yang dicapai dan pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen. Format penulisan laporan dan *output* yang merupakan laporan/bukti pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Format penulisan laporan Studi/ Proyek Independen adalah sebagai berikut:
  - a. BAB I PENDAHULUAN

- b. BAB II GAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN
  - c. BAB III METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN
  - d. BAB IV HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN
  - e. BAB V PENUTUP
  - f. BAB VI REFLEKSI DIRI, DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN
2. *Output* yang dikumpulkan terkait bukti pelaksanaan kegiatan Studi/ Proyek Independen adalah sebagai berikut:
    - a. Laporan MBKM
    - b. *Logbook*
    - c. Video dan
    - d. Poster
  3. Presentasi kegiatan dan hasil studi/proyek independen dilakukan dihadapan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
  4. Laporan studi/proyek independen akan diunggah pada website resmi Universitas Pancasila dengan link <https://mbkm.univpancasila.ac.id/> serta dicetak dalam bentuk *hardcopy* dan diserahkan ke Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pancasila.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Metode Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

Sumber: Pengolahan Data

## BAB IV

### HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN

#### 4.1 TINJAUAN LITERATUR

##### 4.1.1 Pengertian *Purchase*

Pada penggunaan *purchasing* atau pembelian merupakan dasar penting dalam sebuah perusahaan. Kegunaan pada *purchasing* ini memberikan hasil pada kuantitas dan kualitas bahan baku yang baik, dan harga yang sesuai dengan kesepakatan antar perusahaan. Namun *purchasing* sebagai dasar dalam sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan pengamatan pada setiap kegiatan produksi. Oleh karena itu tujuan awal pada *purchasing* adalah memberikan kesiapan dalam bahan baku produksi maupun jasa dengan ketepatan waktu yang sudah ditentukan<sup>[5]</sup>.

*Purchasing* menggunakan bahasa Inggris dan sering digunakan pada kegiatan industri luar negeri atau dalam negeri. Jika dijelaskan *purchasing* adalah pembelian dalam bahasa Indonesia. Maka *purchasing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari tahu informasi mengenai pemesanan barang atau jasa dalam kegiatan produksi. *Department* yang terhubung dengan kegiatan *purchasing* ini dapat disebut sebagai *purchasing department*. Lain halnya dengan *purchasing* merupakan gabungan suku kata pada bahasa Inggris *purchase* atau *to purchase*. Maka memiliki arti sebagai membeli atau kegiatan dalam pembelian<sup>[6]</sup>.

*Department Purchasing* memiliki tujuan utama dalam perusahaan sebagai wadah dalam memahami atau mematuhi dasar manajemen dalam suatu kegiatan. Pemberian masukan pada perusahaan dalam menaikkan profit yang sudah diatur manajemen akan menghasilkan dampak yang baik bagi perusahaan. *Purchasing* memiliki fungsi yang sangat penting, sebagai pendataan dalam kebutuhan bahan baku pada kegiatan produksi. Ketepatan dalam mempersiapkan yang akan mencukupi alur kinerja dalam produksi dan menghasilkan barang dengan standar kualitas yang baik<sup>[7]</sup>.

##### 4.1.1.1 Pengertian *Purchase Order*

*Purchase order* sebagai bentuk data kontrak antara pembeli kepada vendor. *Purchase order* adalah bukti dalam pemesanan data dalam bentuk surat yang akan dibuat sesaat sebelum menerima produk barang. Mendata kegiatan *purchase order* ini tidak secara keseluruhan mencakup posisi keuangan, kegiatan ini hanya mengubah keterangan pada pemesanan menjadi *on purchase*. Jika proses ini memiliki keterkaitan dengan pembayaran kepada vendor maka kegiatan ini akan memiliki hubungan keuangan dalam perusahaan<sup>[8]</sup>.

##### 4.1.2 Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah aktivitas dalam tukar menukar barang dan dengan pemberian kompensasi barang atau jasa. Maka dengan perkembangan pesat dari teknologi, memberikan masukan kepada setiap negara dengan investasi antar negara asing dan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak. Perdagangan internasional akan memberikan kemakmuran pada suatu

negara dalam transaksi melalui barang atau jasa<sup>[9]</sup>.

Pada kegiatan perdagangan internasional memiliki kesamaan dengan perdagangan dunia. Perdagangan internasional memiliki 2 bagian, impor dan ekspor, dan dapat dikatakan sebagai perdagangan ekspor impor. Aktivitas pada perdagangan internasional ini terjadi dikarenakan sebuah negara membutuhkan masukkan atau adanya ketertarikan dengan hasil produk domestik. Maka dengan diberlakukannya kegiatan perdagangan internasional ini memberikan dukungan yang baik bagi hasil produktivitas perusahaan, transportasi, dan globalisasi<sup>[10]</sup>.

Maka kegiatan perdagangan internasional juga tidak terpaut pada produksi barang atau jasa, namun pada pembelian saham pada perusahaan-perusahaan yang berlokasi di luar negeri. Pada aktivitas ekspor dan impor yang tidak terhubung dengan perdagangan internasional, seperti pengiriman subsidi dan pemberian angkutan pada barang bawaan penumpang ke negara lain. Perdagangan internasional memberikan poin dalam memahami masalah yang terjadi dalam ekonomi pada negara luar dan pertukaran alat atau faktor produksi. Namun kegiatan ini harus didasarkan dengan syarat yang sudah ditentukan di dalam kontrak, karena jika ada kesalahan dalam penyerahan barang yang dapat merugikan akan dilakukan penyelesaian sengketa sesuai dengan kontrak<sup>[10]</sup>.

#### 4.1.2.1 Dampak Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memiliki beberapa dampak yang akan terjadi pada perekonomian Indonesia, seperti<sup>[11]</sup>:

1. Dampak positif impor
  - a. Memberikan kemajuan dalam penggunaan barang yang tidak terdapat dalam negeri.
  - b. Memberikan kemajuan dalam bidang industri yang bahan bakunya berasal dari luar negeri.
  - c. Dengan kegiatan impor akan memberikan kemajuan atas teknologi yang ada di negara agar dapat meningkat dalam aktivitas pengiriman barang.
2. Dampak negatif impor
  - a. Memberikan banyak pesaing antar pengusaha dalam negeri untuk memesan produk yang sama keluar negeri.
  - b. Menghasilkan banyak pengangguran, dikarenakan memakai pegawai yang berasal dari luar dan juga memiliki kemampuan dalam menguasai teknologi baru.
  - c. Terjadi pembelian terlalu besar, sehingga akan menimbulkan kenaikan pada pajak.

#### 4.1.2.2 Manfaat Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memiliki beberapa manfaat yang akan terjadi pada perekonomian Indonesia, seperti<sup>[11]</sup>:

1. Sumber devisa  
Devisa didapat dari perdagangan internasional, sehingga mendapatkan mata uang asing.
2. Memperluas peluang pekerjaan  
Dampak dari perdagangan internasional akan memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak dan akan menekan angka pengangguran.

3. Meningkatkan kualitas konsumsi  
Dampak ini akan membuat perdagangan produk di dalam negeri menjadi meningkat dan akan mudah untuk dijual di pasar luar.
4. Memperluas pasar dan keuntungan  
Dengan menggunakan teknologi yang berkembang, akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan untuk berkembang, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan.
5. Peningkatan pada teknologi  
Pada perdagangan internasional, akan membutuhkan pengalaman penggunaan teknologi, sehingga dilakukan pelatihan terhadap pegawai agar menjangkau keterlambatan penggunaan teknologi dalam perdagangan internasional.
6. Hubungan baik antar negara  
Dampak yang timbul dari kegiatan perdagangan internasional, akan mempererat kerjasama antar negara.

#### 4.1.3 Pengertian Impor

Impor adalah aktivitas mendata barang masuk ke dalam negara yang dilakukan pribadi maupun badan hukum yang sudah melewati batas pabean negara yang dituju. Pengertian impor merupakan kegiatan yang membeli suatu barang yang berasal dari luar negeri yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan pembayaran dilakukan melalui media mata uang asing. Pengertian yang didapat dari beberapa kesimpulan diatas, diartikan impor merupakan aktivitas pada transportasi dalam bentuk barang atau komoditas yang berasal dari satu negara ke negara lain. Kegiatan proses impor umumnya dilakukan dari mendata barang masuk atau komoditas dari antar negara<sup>[12]</sup>.

Impor harus memiliki hubungan dengan bea cukai dari negara pengirim dan penerima barang. Dapat diartikan kegiatan dalam impor merupakan suatu kegiatan kebalikan dari proses ekspor yang kegiatannya mengirim barang keluar negeri. Alasan suatu negara melakukan kegiatan impor, untuk memenuhi kekurangan pada bagan pokok dalam negeri. Untuk memperbaiki kebutuhan yang kurang, maka kegiatan impor ini dilakukan oleh pemerintah dan memperkuat neraca pembayaran serta mengurangi devisa luar negeri<sup>[12]</sup>.

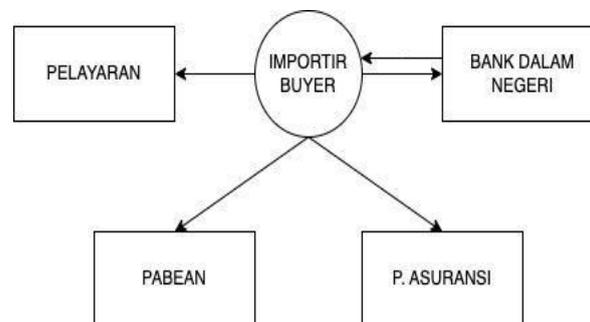
Aktivitas impor memiliki jenis-jenis impor kepabeanan, antara lain sebagai berikut<sup>[12]</sup>:

1. Impor untuk dipakai  
Kegiatan impor ini dilakukan mulai dari memasukkan barang-barang ke daerah pabean yang akan digunakan, sehingga dengan kegiatan tersebut disimpulkan barang impor akan dijual Kembali atau digunakan.
2. Impor sementara  
Impor sementara merupakan aktivitas yang terhubung dengan importir yang akan memberikan izin kepada Menteri perdagangan yang mengelola bahan baku berasal dari luar negeri.
3. *Re-impor*  
Merupakan aktivitas impor yang dilakukan eksportir dengan memproses Kembali barang-barang agar masuk ke dalam pabean.

4. Impor barang penumpang dan awak sarana pengangkut  
Impor ini memberikan arahan kepada setiap orang untuk melintasi perbatasan harus memenuhi beberapa peraturan yang sudah ditetapkan.
5. Impor barang melalui jasa titipan  
Kegiatan ini dilakukan dari pemesanan secara *online* kemudian akan dikirim melalui jasa titipan yang sudah dilakukan secara sepakat dengan petugas pabean.
6. Impor angkutan laju atau terus  
Aktivitas impor ini dilakukan melalui pengambilan barang menggunakan sarana yang sudah ada kemudian dikirim pada suatu tempat ketempat lain tanpa adanya pembongkaran barang.

#### 4.1.3.1 Prosedur impor

Prosedur impor digunakan untuk menentukan tahap selanjutnya dari proses pengiriman PR (*purchase Request*) ke tahap lainnya, seperti pada Gambar 4.1



Gambar 4. 1 Prosedur impor

Sumber: [www.prosedur impor.com](http://www.prosedur impor.com)

Penggunaan pada prosedur impor sangat berguna dalam tahap impor barang, karena adanya tahap prosedur ini membuat proses berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan yang sudah dirancang. Rancangan awal yaitu setelah pengiriman barang yang diinginkan, dilakukan pembayaran menggunakan *letter of credit* (L/C). Pengiriman akan dilakukan setelah diperoleh PO, setelah itu barang siap untuk dikirimkan pada konsumen. Barang yang datang akan didata oleh bea cukai untuk mengecek barang sudah sesuai dengan laporan pemesanan, dan dilakukan pembayaran pajak pada barang tersebut. Pihak importir akan melakukan pembayaran pada pajak ke pihak bank yang bersangkutan, setelah pembayaran sudah divalidasi, barang akan dapat dikeluarkan oleh pihak pelabuhan.

#### 4.1.4 Pengertian bea cukai

Bea Cukai dapat dibagi menjadi 2 pengertian, yaitu “bea” dan “cukai” walaupun masih dalam satu peran, perbedaan bea cukai terdapat dalam<sup>[13]</sup>:

1. Bea merupakan aktivitas dari pengambilan bea yang masuk dan pajak, melalui aktivitas impor dan ekspor, terkhusus pada barang-barang tertentu. Peraturan bea ini dibuat untuk membatasi pemasaran yang akan mengancam industri di dalam negeri, aktivitas ini disebut sebagai pengambilan tarif *barrier*, namun pada aktivitas ekspor pemerintah tidak mengambil bea dikarenakan untuk mendukung produk dalam negeri bersaing dipasar *internasional*.

2. Cukai adalah pengertian yang sulit dipahami dibandingkan dengan bea, karena cukai adalah aktivitas pengambilan pajak yang dilaksanakan oleh negara kepada objek yang dikenai cukai, seperti rokok, alcohol dan lain-lain, secara tidak langsung.

#### 4.1.4.1 Pengertian Bea Cukai Menurut Undang-Undang

Dalam UUD, pengertian bea cukai atau dengan pengertian lain “douane” merupakan badan pemerintah yang menaungi masyarakat pada bidang kepabeanan dan cukai. Kemajuan yang terjadi seiring perkembangan zaman nama kepabeanan dan cukai lebih dikenal dengan nama customs. Definisi bea cukai dapat dipahami dari sisi kelembagaan pada sebuah negara dengan dipimpin oleh direktur jenderal. Kelembagaan dibawah kementerian keuangan Indonesia sama dengan direktorat jenderal pajak yang bekerja dalam mengkoordinir peraturan pajak Indonesia<sup>[13]</sup>.

#### 4.1.5 Pengertian *Inconterms*

*Incoterms* merupakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak terkait, seperti kegiatan dalam penjual untuk menyusun perlengkapan yang dibutuhkan seorang pembeli atau memberikan perintah dalam pengangkutan barang atau mengirim barang sesuai dengan tujuan pemesan. Definisi dari *incoterms* merupakan kegiatan yang menyediakan peraturan internasional bagi perdagangan umum yang akan mengirimkan dagangannya ke pihak luar negeri. Ketidakpastian yang terjadi pada setiap negara dapat dihindari dan akan dipertimbangkan pada saat kegiatan berlangsung. *Incoterms* pada umumnya yang sering digunakan, seperti<sup>[14]</sup>:

1. *Ex Works* (EXW) adalah nama tempat
2. *Free On Board* (FOB) nama Pelabuhan muat
3. *Cost and Freight* (CFR) nama Pelabuhan tujuan
4. *Cost Insurance and Freight* (CIF) biaya asuransi dan pengiriman

#### 4.1.6 Pengertian EMKL

Perusahaan EMKL memberikan masukan bantuan kepada eksportir Indonesia untuk memberikan masukan terhadap kegiatan eksportir. kegiatan perusahaan yang tidak melakukan eksportir akan memiliki kerumitan pada saat pengurusan dokumen. Transaksi ekportir ke luar negeri harus menyiapkan 35 dokumen untuk menyesuaikan pemakaian atau dokumen lainnya. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) merupakan aktivitas untuk memberikan jasa pelayanan pada semua aktivitas untuk kegiatan pengiriman, pengangkutan dan menerima barang<sup>[15]</sup>.

##### 4.1.6.1 Peranan EMKL Dalam Bisnis Internasional

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) mempunyai fungsi penting dalam aktivitas ekspor, namun EMKL dapat dijelaskan fungsinya untuk kegiatan bisnis internasional, antara lain<sup>[15]</sup>:

1. Kegiatan ini dapat membantu proses promosi ekspor ke luar negeri
2. Kegiatan ini dapat membantu proses pemerintah dalam menyesuaikan dengan dokumen yang diperlukan dalam ekspor
3. Kegiatan ini dapat membantu proses mengembangkan dalam kegiatan EMKL dan memberikan masukan dalam bersaing antar negara.

#### 4.1.7 Pengertian L/C

*Letter of credit (L/C)* adalah aktivitas jasa yang disediakan oleh pihak bank dalam pembelian pada suatu barang, seperti pengumpulan data dalam pembelian oleh pembeli (impor). L/C dijelaskan sebagai penangan dalam pembayaran nanti atau janji pembayaran yang diberikan oleh bank. Tujuan dari penggunaan L/C sendiri untuk menyesuaikan dengan kontrak pembayaran barang melalui jarak jauh, sehingga pihak dari penjual dengan konsumen dapat terjalin kerja sama yang baik. Pembayaran L/C dapat dilakukan secara langsung atau menghubungi pihak bank yang sudah disediakan.

Penggunaan L/C dapat dilakukan dengan menyesuaikan mekanisme yang sudah disediakan, seperti<sup>[16]</sup>:

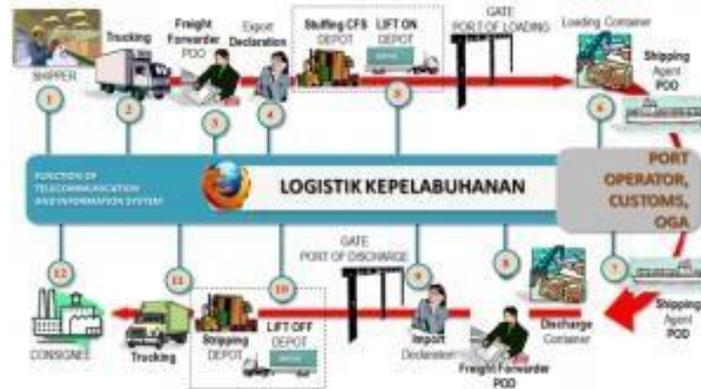
1. Cara untuk pembayaran dilakukan perjanjian terlebih dahulu dengan bentuk L/C oleh impor atau ekspor
2. Pihak dari impor harus membuka dokumen L/C pada bank yang digunakan
3. Pembuatan dokumen L/C dibuat untuk perjanjian sebagai jaminan kepada eksportir.
4. L/C dapat digunakan ketika dokumen sudah sesuai, dan adanya kredit importir dapat meminta barang dari eksportir.
5. Dilakukan konfirmasi pada dokumen L/C untuk memberikan informasi yang pasti bagi pihak bank yang digunakan.
6. Dokumen pengiriman akan dilakukan pemeriksaan oleh pihak bank sebagai informasi pengiriman barang.
7. Setelah dokumen sudah dikonfirmasi, maka dokumen akan dikirimkan ke *issuing* bank.
8. Setelah data konfirmasi sudah ditandatangani oleh *issuing* bank, barang dapat dikeluarkan dari daerah Pelabuhan.
9. Setelah waktu yang sudah disetujui, dilakukan pembayaran antara importir kepada *issuing* bank, melalui debit dari rekening bank yang sudah disediakan.

#### 4.1.8 Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan merupakan lokasi terdiri dari daratan dan perairan yang memiliki Batasan yang sudah disediakan untuk melakukan aktivitas pemerintahan dan layanan jasa. Peran utama pada Pelabuhan sebagai tempat pemberhentian kapal, naik turun penumpang dan bongkar muatan barang. Berbeda dengan Pelabuhan umum merupakan pelabuhan yang disediakan untuk kepentingan bantuan kepada masyarakat umum, maka pada Pelabuhan laut sebagai daerah pembongkar muatan barang dapat juga sebagai penurunan penumpang. Fungsi utama dalam Pelabuhan laut untuk melakukan perpindahan muatan dan fasilitas yang disediakan untuk perusahaan industri dalam keperluan kegiatan kapal<sup>[17]</sup>.

##### 4.1.8.1 Bisnis Proses Pelabuhan

Pengolahan pada sistem logistik menggunakan hubungan antara berbagai pihak dalam proses pengiriman barang. Hubungan antara berbagai pihak tersebut dapat dilihat dari siklus pengiriman muatan barang dari *shipper* sampai barang diterima oleh *consignee*. Seperti gambar berikut



Gambar 4. 2 Bisnis proses pelabuhan

Sumber: Pengolahan data

Kesesuaian dalam proses pengiriman barang muatan dan juga biaya yang dikeluarkan akan menjadi pengamatan pada semua pihak, termasuk pemerintahan. Mulai pada tahap pertama sampai tahap terakhir pada gambar di atas memiliki keterangan pada pengiriman barang ataupun pembayaran tidak harus melalui *port operator* (operator Pelabuhan), *customs* (bea cukai) dan OGA (*Other Government Agency*) namun memerlukan berbagai belah pihak dalam penyedia jasa *logistic*.

Penggunaan *dwelling time* atau bisa disebut waktu tunggu, merupakan kegiatan dalam menentukan waktu bongkar muatan peti kemas pada saat di pelabuhan. *Dwelling time* dapat memproses kegiatan waktu bongkar dengan sangat lama, karena harus membutuhkan dokumen perizinan atau dokumen administrasi<sup>[18]</sup>. Dalam pengiriman kargo pada perdagangan dunia melalui peti kemas sudah banyak digunakan. Kenaikan pembayaran dalam biaya pengembangan terminal *container* memberikan perusahaan untuk mencari simulasi komputer dalam membantu kegiatan dan membuat kebijakan.



Gambar 4. 3 Proses pembongkaran peti kemas di pelabuhan

Sumber: pengolahan data

Gambar 4.3 Memiliki beberapa proses kegiatan seperti pada kapal bersandar di dermaga, proses *dwelling time* memerlukan waktu 25 menit lalu akan masuk pada proses lapangan penumpukan dengan waktu yang diperlukan 1-3 hari. Lalu akan masuk ke *gate* dengan membutuhkan waktu kegiatan 75 menit. Maka total waktu yang dibutuhkan adalah 3 hari dengan 100 menit. Pada *gate* dengan melalui jalan akses sampai ke gudang memerlukan waktu kegiatan 100 menit.

#### 4.1.8.2 Proses Pembayaran Logistik Pelabuhan

Proses pembayaran logistik pelabuhan yang telah dilakukan, didapat penjelasan seperti pada pembuatan dokumen *bill of lading* (B/L), *packing list* dan *invoice*, sehingga importir melakukan konfirmasi pada bank devisa untuk menyelesaikan pembayaran. Importir akan menyerahkan bukti

dokumen pembayaran seperti surat setoran pajak pabean cukai dan pajak impor, dan melakukan surat persetujuan pengeluaran barang. Dokumen B/L akan diserahkan dalam bentuk struk asli, kemudian tahap akhir barang akan dikeluarkan disertakan dengan *delivery order* dan surat perintah pengeluaran. Penjelasan ini merupakan rujukan dari Gambar 2.7 cara pembayaran logistik Pelabuhan.

#### 4.1.9 Pengertian Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan urutan kegiatan yang dilakukan oleh suatu bisnis yang meliputi proses *input*, pengolahan informasi dan menghasilkan *output*. Hasil keluaran dari proses tersebut memiliki nilai bagi pelanggan bisnis atau pasar. Suatu proses bisnis dapat dikelompokkan menjadi beberapa sub-proses dimana setiap sub-proses memiliki atributnya sendiri yang memiliki kontribusi untuk mencapai hasil akhir dari proses induknya. Sub-proses dapat dikelompokkan lagi menjadi beberapa aktivitas dengan sub-proses yang paling sederhana terdiri dari satu atau lebih *step* yang harus dilampirkan dalam proses bisnis<sup>[19]</sup>.

Proses bisnis banyak digunakan pada berbagai perusahaan ataupun organisasi. Proses bisnis memiliki aktivitas dalam meningkatkan dampak yang terbaik dalam perusahaan tersebut. Proses bisnis dapat diartikan menjadi sebuah hubungan dari suatu kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya dalam memproses data. Proses bisnis dapat didefinisikan menjadi sebuah data kegiatan bermula dari *input* yang memiliki penghubung seperti nilai (*value added*) untuk menghasilkan *dataoutput*<sup>[20]</sup>.

Proses bisnis adalah aktivitas yang digunakan dalam mengatur organisasi dan lingkungan secara tepat. Setiap proses bisnis akan dibuat sesuai dengan organisasi tunggal, namun dapat berkomunikasi dengan perusahaan lainnya. Proses bisnis tidak harus dipakai dalam standar operasional namun sebagai faktor pertama dalam proses penggunaan waktu dan biaya yang dikeluarkan sehingga menjadi efisien. Maka adanya proses bisnis yang sesuai akan menghasilkan alur informasi yang cepat dalam mengambil keputusan dalam organisasi<sup>[21]</sup>.

#### 4.1.10 Pengertian *Business Process Modeling Notation*

*Business Process Modeling Notation* (BPMN) adalah gambaran alur proses bisnis pada sistem atau aktivitas yang sudah dibuat oleh perusahaan. BPMN mempunyai tujuan untuk memberikan alur dalam pemodelan proses bisnis yang dapat dimengerti oleh pengguna bisnis. BPMN memiliki kegunaan sebagai *tools* dalam menjelaskan alur desain proses bisnis. Maka BPMN dapat diartikan sebagai alat dalam proses bisnis semua perusahaan dalam berkomunikasi dengan jelas, benar dan efisien<sup>[20]</sup>.

*Business Process Modeling Notation* adalah suatu pemodelan dalam proses bisnis yang menggunakan tampilan dalam bentuk notasi grafis. BPMN digunakan sebagai penghubung dalam implementasi dan proses bisnis. Penggunaan pemodelan proses bisnis dapat menjelaskan secara spesifik alur proses bisnis dengan tampilan simbol-simbol tertentu. Terdapat beberapa kategori dasar yang digunakan dalam BPMN seperti berikut<sup>[21]</sup>:

1. *Flow objects* yang memiliki *event*, kegiatan dan penghubung.
2. *Connecting objects* dapat berfungsi dalam menghubungkan *flow object* melalui *arrows*.
3. *Artifacts* digunakan sebagai tampilan model yang akan menampilkan informasi data yang diolah.

Manfaat pada penggunaan BPMN adalah menggambarkan sebuah alur proses. Gambar dalam berbentuk diagram sederhana mampu memodelkan alur proses secara tepat, dari proses awal hingga akhir. Terutama dalam *e-commerce*, dimana sebuah perusahaan mengirimkan pesan yang berisikan informasi, kegiatan tersebut merupakan bagian dari aliran proses. Informasi ini tertuju pada gambaran dan pengertian dari proses *business to business* dan *business to customer*<sup>[22]</sup>.

#### 4.1.11 Pengertian *Enterprise Resource Planning*

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem yang digunakan untuk menggabungkan kegiatan proses bisnis pada setiap unit perusahaan yang menggunakan *single data entry*. Pengertian ERP merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan konsep, ataupun dengan penggunaan bantuan metode agar membantu proses departemen dan kegunaan dalam perusahaan<sup>[23]</sup>. ERP juga memiliki gambaran dalam memproses pengolahan sumber daya dalam perusahaan melalui bentuk paket aplikasi. Sehingga memperoleh bentuk efektif dan efisien, dan juga memberikan pelayanan yang sesuai kepada pelanggan dengan ketentuan yang dibuat perusahaan. ERP sebuah sistem yang sangat bermanfaat untuk perusahaan manufaktur atau jasa dalam menggabungkan dan mengelola proses bisnis yang terhubung dengan alur operasional perusahaan. ERP mempunyai beberapa aplikasi yang digunakan, seperti *OpenERP* atau dapat disebut dengan Odoo, kemudian *oracle*, *SAP (System Application and Product in data processing)*, dan lain-lain<sup>[5]</sup>.

Sistem ini memiliki manfaat yang akan sangat dibutuhkan untuk menggabungkan dan mengkoordinasikan dalam sistem informasi di setiap alur proses bisnis. ERP dapat menolong perusahaan dalam mengatur kegiatan dengan bantuan database yang dapat diakses oleh semua fungsional bisnis. Dalam mengerjakan proses bisnis menggunakan bantuan ERP memerlukan dukungan dari manajemen perusahaan. Dukungan tersebut akan membuat penyesuaian dalam pengelolaan ERP, karena penggunaan manajemen memberikan masukan untuk penyesuaian dalam sistem yang diolah sesuai dengan tujuan perusahaan<sup>[24]</sup>.

Perkembangan yang disebabkan kemajuan teknologi, akan membuat perusahaan memanfaatkan sistem ERP, namun ERP belum bisa memberikan secara spesifik pengelolaan pada kegiatan manufaktur dengan pengelolaan bisnis, seperti *finance*, *sales* dan *marketing*. Namun sistem ini memberikan fasilitas yang akan digunakan pada perusahaan sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan perusahaan. Seperti halnya kebutuhan dalam *logistic*, *production planning and control*, *purchasing*, *sales*, *finance* dan *Human Resource Management (HRM)*. Maka hasil yang akan memberikan dampak yang baik bagian perusahaan dengan memanfaatkan sistem ERP agar terintegrasi perusahaan dapat stabil<sup>[24]</sup>.

## 4.2 OBJEK STUDI/PROJEK INDEPENDEN

Pada kegiatan studi/proyek independen yang sudah dijalankan mendapatkan hasil proses bisnis pada pembelian (*purchase*) barang impor, yang telah dilakukan perusahaan PT. AMM dari awal proses pemesanan sampai pada barang yang sudah dikirimkan kepada *customer*. Analisis pada proses bisnis dilakukan melalui sistem ERP yang akan memberikan dampak yang baik untuk setiap aktivitas yang dijalankan oleh PT. AMM. Oleh karena itu kegunaan pada setiap pembelian pada barang impor yang diinginkan konsumen akan didata dengan baik dan sesuai tanpa adanya kesalahan pada memasukkannya data yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengimpor barang.

PT. AMM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur produk onderdil pada pipa ataupun pompa dengan pasarnya pada perusahaan dibidang manufaktur. studi/proyek independen ini dilakukan dengan informasi yang tertera dibawah ini:

Tanggal	: September 2022-Desember 2022
Tempat	: video <i>conference</i> via <i>zoom meeting</i> dan <i>whatsapp</i>
Subject	: PT. AMM ( <i>Client</i> PT. Ctech ERP Indonesia)
Object	: Proses pembelian impor pada <i>purchase</i>

## 4.3 SUMBER DATA

Data yang didapat pada pengolahan dari PT. AMM sebagai *client* dari PT. Ctech ERP Indonesia. Pengumpulan data difokuskan pada pengolahan proses bisnis pada pembelian barang impor melalui *purchase* sebagai media pembantu dalam mendata pengolahan *customer*. Dalam pengumpulan data, dapat digunakan pada data lapangan, dimana data lapangan merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada distributor, melainkan dalam dokumen atau *email*.

## 4.4 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data terkait dengan laporan studi/proyek independen dapat diperoleh dari sumber PT. AMM, sebagai berikut:

### 4.4.1 Identifikasi dan Analisis Data, Informasi dan Proses Pembayaran Barang Impor

Identifikasi dan analisis data, informasi dalam proses pembayaran barang impor pada PT. AMM digambarkan dalam bentuk data tabel yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berupa *input*, proses aktivitas dan *output*, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Identifikasi data dan analisis data/informasi proses pembayaran impor

No	<i>Input</i>	Proses Aktivitas	<i>Output</i>	Pelaksana an/PIC	Keterangan
A. PROSES PENGAJUAN INFORMASI PEMBAYARAN					
1	Data atau informasi pembelian (pembayaran)	Membuat dokumen pembayaran terkait pembayaran barang impor	Dokumen pembayaran	Staf	Informasi dokumen pembayaran
2	Dokumen pembayaran	Mengajukan ke bagian pengadaan	Dokumen PO dari pihak Indonesia	Staf	Informasi pembayaran

Tabel 4.1 Identifikasi data dan analisis data/informasi proses pembayaran impor (Lanjutan)

No	Input	Proses Aktivitas	Output	Pelaksana/PIC	Keterangan
<b>B. PROSES PENGURUSAN DOKUMEN PEMBAYARAN PEMBELIAN BARANG IMPOR</b>					
B1	Dokumen L/C				
	Dokumen PO	Memproses dokumen menjadi L/C	Dokumen L/C	Bank	Dokumen L/C
	Dokumen L/C	Membuat dokumen perjanjian L/C (pembayaran) sebagian importir	Dokumen perjanjian (pembayaran)L/C oleh pihak spanyol	Bank	Dokumen perjanjian (pembayaran) L/C
	Dokumen perjanjian (pembayaran) L/C	Diproses menjadi dokumen permohonan L/C	Dokumen permohonan L/C	Bank	Dokumen permohonan L/C
	Dokumen permohonan L/C	Memproses jaminan pembayaran	Pembuatan Dokumen jaminan kepada pihakn spanyol	Bank	Dokumen jaminan
	Dokumen jaminan	Konfirmasi bank atas penerbit L/C	Dokumen L/C (sudah dikonfirmasi)	Bank	Dokumen L/C
	Dokumen L/C	Tanda tangan L/C oleh penerbit bank	Dokumen L/C (yang sudah di tanda tangan)	Bank	Dokumen L/C
	Dokumen L/C (yang sudah di tanda tangan)	Dokumen transaksi pembayaran	Dokumen transaksi pembayaran dari spanyol	Bank	Dokumen transaksi pembayaran
B2	Asuransi				
	Data rute perjalanan barang, data barang yang dikirim	Membuat dokumen perjalanan ke indonesia	Dokumen perjalanan	Asuransi	Dokumen perjalanan
	Dokumen perjalanan	Menerima dokumen L/C	Menerima dokumen L/C	Asuransi	Menerima dokumen L/C
	Dokumen L/C	Melakukan transportasi barang ke pelabuhan	Barang sampai di pelabuhan, dokumen pembayaran <i>handling</i>	Asuransi	Dokumen Pembayaran <i>handling</i>
	Dokumen pembayaran <i>handling</i>	Proses pembayaran <i>handling</i>	Dokumen B/L	Asuransi	Dokumen B/L
	Dokumen B/L	Mengurus asuransi transportasi dan barang	Dokumen asuransi	Asuransi	Dokumen asuransi
	Dokumen asuransi	Memonitor perjalanan barang sampai ke indonesia	Data perjalanan barang	Asuransi	Data perjalanan barang
	Data perjalanan barang	Melakukan pengurusan izin masuk bea dan cukai	Dokumen bea dan cukai	Asuransi	Dokumen bea dan cukai
B3	Jasa Logistik				
	Dokumen bea dan cukai	Menerima barang datang dari spanyol	Data barang yang diterima	Logistik	Data barang yang diterima
	Data barang yang diterima	Menerima dokumen <i>inward manifest</i> untuk pembongkaran	Dokumen <i>inward manifest</i>	Logistik	Dokumen <i>inward manifest</i>
	Dokumen <i>inward manifest</i>	Menginformasikan pihak pabean untuk mengeluarkan barang	Dokumen pabean	Logistik	Dokumen pabean
	Dokumen pabean	Memeriksa dokumen oleh bea cukai	Dokumen bea cukai	Logistik	Dokumen bea cukai
	Dokumen bea cukai	Melakukan pembayaran ke operator pelabuhan	Dokumen bea cukai sudah dibayar	logistik	Dokumen bea cukai sudah dibayar
Dokumen bea cukai sudah dibayar	Pengeluaran dan pembongkaran peti kemas	Data barang yang terdapat di peti kemas	Logistik	Data barang yang terdapat di peti kemas	

Tabel 4. 1 Identifikasi data dan analisis data/informasi proses pembayaran impor (Lanjutan)

No	Input	Proses Aktivitas	Output	Pelaksana an/PIC	Keterangan
<b>B. PROSES PENGURUSAN DOKUMEN PEMBAYARAN PEMBELIAN BARANG IMPOR</b>					
B3	Jasa Logistik				
	Data barang yang terdapat di peti kemas	Melakukan pengecekan barang ke pusat logistik	Data barang	Logistik	Data barang
B4	Data barang	Menginformasikan pihak pabean untuk mengeluarkan barang	Data pengeluaran barang impor	Logistik	Data pengeluaran barang impor
	Pajak				
	Dokumen pajak	Memproses dokumen pajak	Dokumen pajak	Pajak	Dokumen pajak
	Dokumen pajak	Melakukan perhitungan potongan PPh	Data perhitungan PPh	Pajak	Data perhitungan PPh
	Data perhitungan PPh	Memberikan bukti perhitungan PPh	Dokumen perhitungan PPh	Pajak	Dokumen perhitungan PPh
	Dokumen perhitungan PPh	Memberikan dokumen PPh ke bank	Dokumen pajak	Pajak	Dokumen pajak
	Dokumen pajak	Menginformasikan hasil dokumen pemotongan dan penyetoran	Dokumen pemotongan dan penyetoran	Pajak	Dokumen pemotongan dan penyetoran
Dokumen pemotongan dan penyetoran	Melakukan penyetoran dokumen PPh Kembali ke bank	Dokumen PPh	Pajak	Dokumen PPh	
<b>C. PROSES PEMBAYARAN PEMBELIAN BARANG IMPOR</b>					
B1	Bank				
	Dokumen transaksi pembayaran	melakukan konfirmasi dokumen L/C	Dokumen L/C yang sudah dikonfirmasi	<i>manager</i>	Dokumen L/C
	Dokumen L/C	Melakukan pengrekan dokumen L/C	Dokumen L/C	staf	Dokumen L/C
	Dokumen L/C	Melakukan pembayaran dokumen L/C	Dokumen pembayaran L/C	kasir	Dokumen pembayaran L/C
Dokumen pembayaran L/C	Pelaporan pembayaran L/C ke pihak indonesia	Laporan L/C	pembelian	Laporan L/C	
B2	Asuransi				
	Dokumen Pembayaran <i>handling</i>	melakukan konfirmasi dokumen <i>handling</i>	Dokumen <i>handling</i> yang sudah dikonfirmasi	<i>manager</i>	Dokumen <i>handling</i>
	Dokumen <i>handling</i>	Melakukan pengarsipan dokumen <i>handling</i>	Dokumen <i>handling</i>	staf	Dokumen <i>handling</i>
	Dokumen <i>handling</i>	Melakukan pembayaran dokumen <i>handling</i>	Dokumen pembayaran <i>handling</i>	kasir	Dokumen pembayaran <i>handling</i>
	Dokumen pembayaran <i>handling</i>	Pelaporan pembayaran <i>handling</i> ke pihak indonesia	Laporan <i>handling</i>	pembelian	Laporan <i>handling</i>

Tabel 4. 1 Identifikasi data dan analisis data/informasi proses pembayaran impor (Lanjutan)

No	Input	Proses Aktivitas	Output	Pelaksanaan/PIC	Keterangan
<b>C. PROSES PEMBAYARAN PEMBELIAN BARANG IMPOR</b>					
B3	Logistik				
	Dokumen pembayaran ke operator	melakukan konfirmasi dokumen operator	Dokumen operator yang sudah dikonfirmasi	<i>manager</i>	Dokumen pembayaran logistik
	Dokumen pembayaran logistik	Melakukan pengarsipan dokumen logistik	Dokumen logistik	staf	Dokumen logistik
	Dokumen logistik	Melakukan pembayaran ke operator	Dokumen Pembayaran ke operator	kasir	Dokumen pembayaran ke operator
	Dokumen pembayaran ke operator	Pelaporan pembayaran ke operator kepihak Indonesia	Laporan pembayaran operator	Pembelian	Laporan pembayaran operator
B4	Pajak				
	Dokumen PPh	melakukan konfirmasi dokumen PPh	Dokumen PPh yang sudah dikonfirmasi	<i>manager</i>	Dokumen PPh
	Dokumen PPh	Melakukan pengrekanan dokumen pajak	Dokumen pajak	staf	Dokumen pajak
	Dokumen pajak	Melakukan pembayaran PPh	Dokumen pembayaran PPh	kasir	Dokumen pembayaran PPh
	Dokumen pembayaran PPh	Pelaporan pembayaran PPh kepihak Indonesia	Laporan pembayaran PPh	Pembelian	Laporan pembayaran PPh

Sumber: PT. AMM

Tabel 4.1 menunjukkan alur proses pembayaran impor pada PT. AMM yang sudah dilakukan selama kegiatan studi/proyek independen berlangsung. Masukkan yang digunakan dalam proses pembayaran impor pada PT. AMM berupa data informasi pembelian (pembayaran), dokumen PO, lalu masuk pada bagian pengurusan dokumen pembayaran pembelian barang impor seperti bank, dokumen PO diterima dan diolah menjadi dokumen L/C dan dilakukan pembayaran. Pembayaran asuransi, pembuatan data rute perjalanan, lalu menerima dokumen L/C dari bank, dan diproses untuk pembayaran terkait pemakaian asuransi. Pembayaran logistik yang diterima dari dokumen bea cukai lalu diolah menjadi dokumen *inward manifest* dan dilakukan pembayaran terkait dokumen bea cukai, kemudian pembayaran pada pajak, dilakukan memproses dokumen pajak, lalu dilakukan perhitungan pada PPh, kemudian dilakukan pembayaran sesuai dengan potongan PPh. Proses pembayaran akan dikonfirmasi oleh pihak divisi *manager* dan terjadi perekapan dokumen sesuai dengan pembayaran dari bank, asuransi, logistik, dan pajak, kemudian akan dilakukan proses pembayaran pada divisi kasir dan dokumen pembayaran tersebut akan diserahkan pada divisi pembelian barang, dan proses BPMN selesai.

#### 4.4.1.1 Form proses pembayaran impor PT. AMM

Form yang digunakan dalam proses pembayaran impor pada Tabel 4.1 dapat dilihat pada Gambar 4.4

PT SNN		BANK PAYMENT VOUCHER				Voucher No JE NO	
PAID TO AMOUNT SAID						Voucher Date Dept Payment Date	
BANK		Acct. No.					
Account Code	Cost Center	Expenses Detail	Curr.	Debit		Credit	
Journals Detail TOTAL						IDR	
Received by:		Payment Approval		Requestor			

Gambar 4. 4 Form pembayaran PT. AMM

Sumber: PT. AMM

Gambar 4.4 form pembayaran PT. AMM terdiri dari keterangan *Paid To* sebagai pembayaran yang tertunjuk kepada pihak yang dituju, *Amount* sebagai total yang dibayarkan, *said* sebagai kepada, *voucher date* sebagai tanggal pembuat form, *Dept* sebagai pengelola dokumen, *payment date* sebagai tanggal dilakukan pembayaran, *account code* sebagai kode pembayaran, *cost center* sebagai kasir, *expenses detail* sebagai keterangan pembayaran, *curr* sebagai mata uang pembayaran, debit sebagai pemasukkan dan kredit sebagai pengeluaran. Form pembayaran PT. AMM dapat digunakan dalam pembayaran logistik ataupun bank.

#### 4.4.2 Rancangan Proses Bisnis Pembayaran Barang Impor

Perancangan proses bisnis pembayaran barang impor pada PT. AMM didasari dari hasil analisis yang telah diuraikan pada Tabel 4.1 dimana pada tabel tersebut menunjukkan proses awal sampai *output* yang dihasilkan sesuai dengan proses yang sudah dilakukan pada saat pengambilan data. Proses akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan pengambilan data yang dirancang diawal. Rancangan proses bisnis pembayaran barang impor PT. AMM dapat dilihat pada Gambar 4.5 *business process model and notation* (BPMN), sebagai berikut:

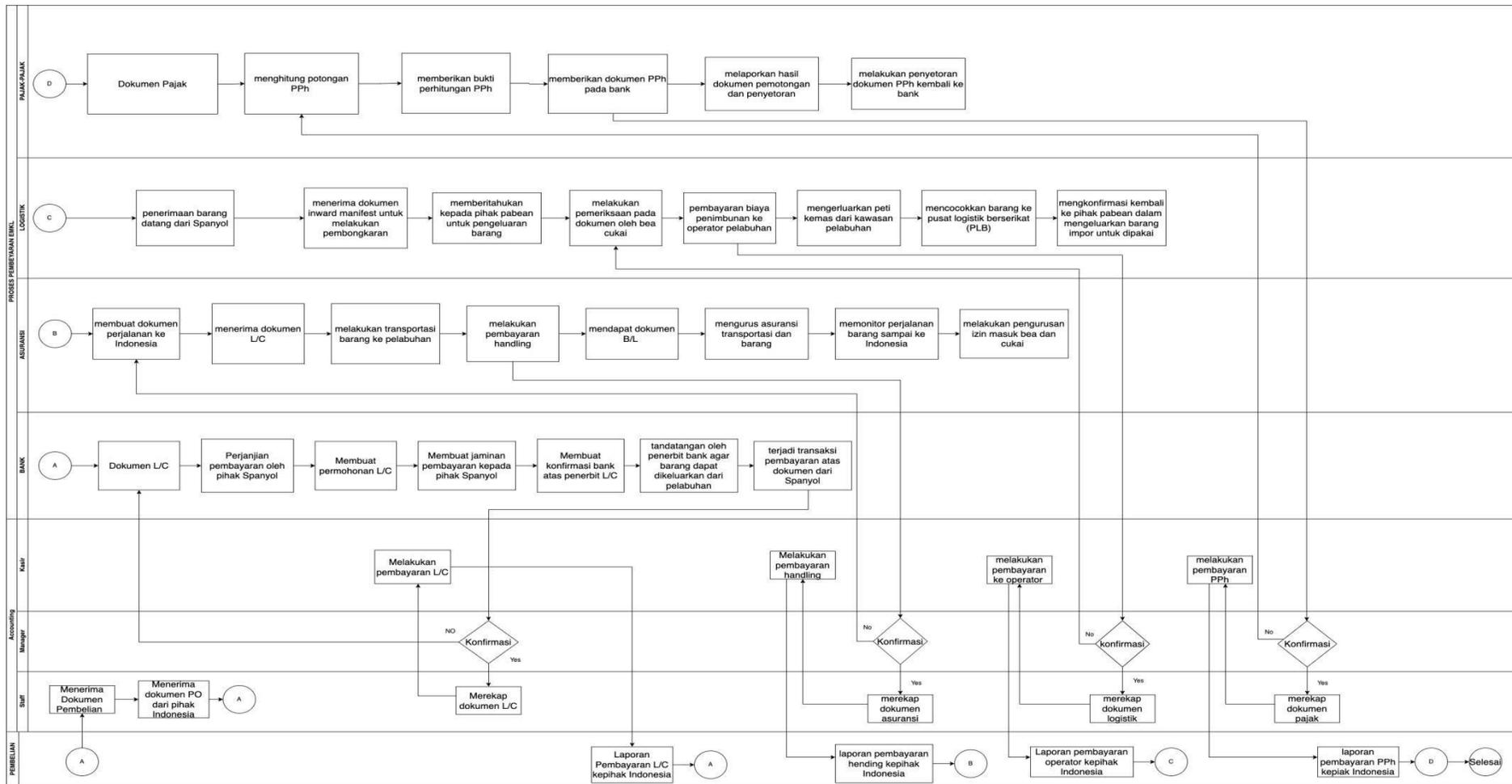
Gambar 4.5 menunjukkan bisnis proses pembayaran impor pada PT. AMM yang menggunakan BPMN level 1. Selama kegiatan pembayaran transaksi ekspedisi berlangsung, berawal pada bagian divisi staf untuk menerima dokumen pembelian, kemudian akan menerima dokumen PO, selanjutnya masuk ke tahap pihak eksternal seperti pembayaran pada bank, dengan menerima dokumen L/C, melakukan perjanjian pembayaran oleh importir, membuat permohonan L/C, membuat jaminan pembayaran kepada importir, membuat konfirmasi kepada bank atas penerbit L/C penandatanganan oleh penerbit bank agar bank dapat dikeluarkan dari Pelabuhan, terjadi transaksi pembayaran atas dokumen importir, selanjutnya dilakukan konfirmasi pada divisi *manager*, merekap dokumen L/C pada divisi staf dan melakukan pembayaran L/C pada divisi kasir dan melaporkan pembayaran L/C pada bagian pembelian.

Pembayaran bank telah selesai, masuk kepada bagian pembayaran asuransi, dilakukan membuat dokumen perjalanan, menerima dokumen L/C, melakukan transportasi barang ke Pelabuhan, melakukan pembayaran *handling*, menerima dokumen *bill of lading* (B/L), mengurus

asuransi transportasi dan barang, memonitor perjalanan barang sampai ke pihak penerima, melakukan pengurusan izin masuk bea dan cukai, kemudian mengkonfirmasi kepada *manager*, merekap dokumen asuransi pada divisi staf, melakukan pembayaran *handling* pada divisi kasir dan mengkonfirmasi laporan pembayaran pada pembelian.

Pembayaran asuransi telah selesai, masuk kepada bagian pembayaran logistik, dilakukan penerimaan barang datang, menerima dokumen *inward manifest* untuk melakukan pembongkaran, memberitahu kepada pihak pabean untuk pengeluaran barang, melakukan pemeriksaan pada dokumen oleh bea cukai, pembayaran biaya penimbun ke operator pelabuhan, mengeluarkan peti kemas dari kawasan pelabuhan, mencocokkan barang ke pusat logistik bersertifikat, kemudian mengkonfirmasi Kembali ke pihak pabean dalam mengeluarkan barang impor, kemudian mengkonfirmasi kepada *manager*, merekap dokumen logistik pada divisi staf, melakukan pembayaran ke operator pada divisi kasir dan mengkonfirmasi laporan pembayaran pada pembelian.

Pembayaran logistik telah selesai, masuk kepada bagian pembayaran perpajakan, dilakukan penerimaan dokumen pajak, menghitung potongan PPh, memberikan bukti perhitungan PPh, memberikan dokumen PPh pada bank, melaporkan hasil dokumen pemotongan dan penyeteran, melakukan penyeteran dokumen PPh kembali kepada bank, kemudian mengkonfirmasi kepada *manager*, merekap dokumen pajak pada divisi staf, melakukan pembayaran PPh pada divisi kasir dan mengkonfirmasi laporan pembayaran PPh pada pembelian, proses pembayaran telah selesai.



Gambar 4. 5 BPMN pembayaran ekspedisi PT. AMM

Sumber: Table 4.1

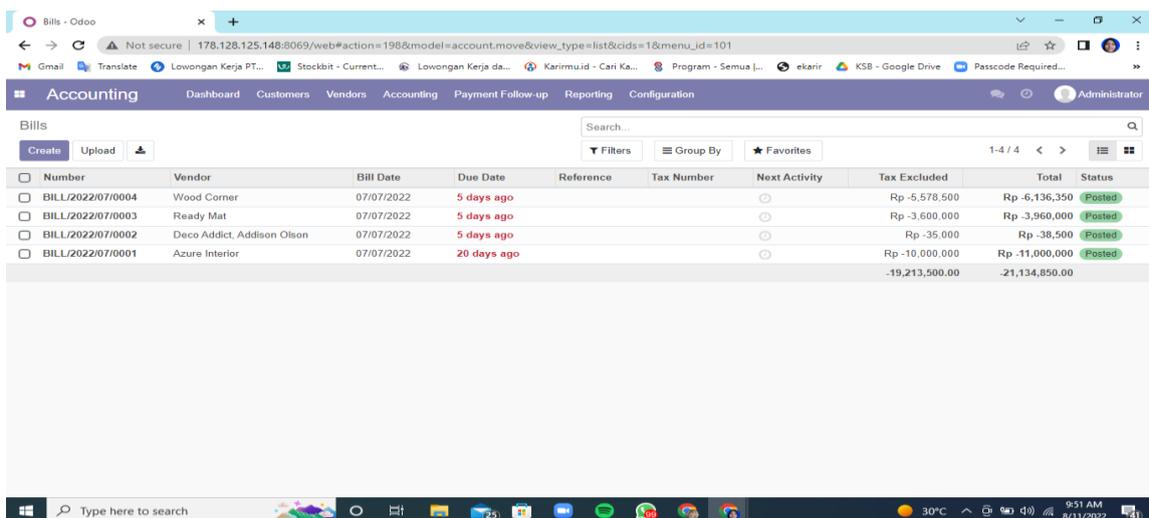
#### 4.4.3 Verifikasi Dan Validasi Proses Bisnis Dengan Pendekatan ERP

Perusahaan PT. AMM mempunyai tujuan dengan penggunaan modul akuntansi pada sistem Odoo 14 agar dapat memproses pencatatan terhadap tagihan pembayaran yang akan diberikan kepada *vendor/forwarder* dengan mengacu kepada kegiatan impor. Verifikasi dan validasi proses bisnis merupakan verifikasi dan validasi lapangan, verifikasi dan validasi lapangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil rancangan proses bisnis dengan kondisi penerapan di PT. AMM sebagai berikut:

Berpusat pada modul akuntansi Odoo ERP dalam proses yang akan datang, model ini adalah seperti pengaturan & mengkonfigurasi, tagihan vendor dan impor tagihan vendor

- a. Penjelasan tentang pengaturan dan mengkonfigurasi:
  1. Jangka waktu pengiriman: ketentuan pengantaran, relasi ke jangka waktu pengiriman utama
  2. Jangka waktu pengiriman ke pelanggan: ketentuan pengantaran ke pelanggan, relasi ke jangka waktu pengiriman utama ke pelanggan
- b. Kurir biaya pada tagihan vendor

Sebagai tagihan pembayaran yang diberikan kurir dapat berupa gambar transaksi, sebagai berikut:



Number	Vendor	Bill Date	Due Date	Reference	Tax Number	Next Activity	Tax Excluded	Total	Status
BILL/2022/07/0004	Wood Corner	07/07/2022	5 days ago				Rp -5,578,500	Rp -6,136,350	Posted
BILL/2022/07/0003	Ready Mat	07/07/2022	5 days ago				Rp -3,600,000	Rp -3,960,000	Posted
BILL/2022/07/0002	Deco Addict. Addison Olson	07/07/2022	5 days ago				Rp -35,000	Rp -38,500	Posted
BILL/2022/07/0001	Azure Interior	07/07/2022	20 days ago				Rp -10,000,000	Rp -11,000,000	Posted
							-19,213,500.00	-21,134,850.00	

Gambar 4. 6 Pembayaran vendor

Sumber: PT. AMM

Gambar 4.6 merupakan pembayaran vendor yang sudah *diposted* atau sudah divalidasi oleh pihak akuntansi sehingga bentuk tampilan akan seperti pada gambar diatas yang menunjukkan beberapa dokumen *bills* yang sudah *diposted*.

Gambar 4. 7 Form pembayaran vendor

Sumber: PT. AMM

Gambar 4.7 merupakan *form* pembayaran vendor yang harus diisi terlebih dahulu sebelum dilakukan proses selanjutnya, dengan mengisi terlebih dahulu pada *lines* yang sudah dilingkari sesuai dengan ketentuan data yang sudah disepakati oleh konsumen.

Gambar 4. 8 Pembayaran vendor ekspor dan impor

Sumber: PT. AMM

The screenshot shows the 'Bills / New' form in the Accounting software. The top navigation bar includes 'Accounting', 'Dashboard', 'Customers', 'Vendors', 'Accounting', 'Reporting', and 'Configuration'. The user is logged in as 'Mitchell Admin (KSB)'. The form has a 'Save' button and a 'Discard' button. Below these are 'Confirm' and 'Draft' buttons. The main area is divided into two columns of fields, each with a value of 0.00. The left column includes: Freight Charge, Fuel /Screening Surcharge, Emergency Situation, Overweight Piece, Neutral Delivery Cartage/Trucking Export, Declaration/Customs Clearance, Remote Area Pickup/Cartage /Origin Trucking Data Entry, Address Correction, Import Export Duties, Disbursement Charges, Non-Routine Entry, Multiline Entry, Customs service Vat, Bunker Adjustment, and Factory. The right column includes: Destination CFS, Mechanical charge, EDI Fee, Import Clearance, Terminal Handling Charges/THC, Shipping Doc /Adm Fee (AWB, BL, DO etc), Custom Physical, Handling and or Xray, Origin CFS Transfer Fees, Container loading, Handling, VGM, Unloading at MBP, Re-Packing, Other Charge, and Stamp Duty. At the bottom, there are fields for Subtotal, ADD PPN, and Total, all showing 0.00. A blue circle highlights the tabs: 'Invoice Lines', 'Journal Items', 'Other info', 'Exim', and 'Tax Disbursement'.

Gambar 4.8 Pembayaran vendor ekspor dan impor (Lanjutan)

Sumber: PT. AMM

Gambar 4.8 merupakan *form* pembayaran vendor yang harus diisi terlebih dahulu pada *lines* yang sudah dilingkari dan juga pada data yang terdapat didalam EXIM sebelum dilakukan proses selanjutnya, sesuai dengan ketentuan data yang sudah disepakati oleh konsumen.

The screenshot shows the 'Vendor Bill' form in the Accounting software. The top navigation bar is the same as in Gambar 4.8. The form title is 'Vendor Bill' and the bill number is 'BILL/2022/08/0001'. There are fields for 'Vendor', 'Bill Reference', 'Payment Reference', and 'Auto-Complete'. The 'Accounting Date' is set to 08/12/2022. Below these fields are tabs for 'Invoice Lines', 'Journal Items', 'Other info', 'Exim', and 'Tax Disbursement'. The 'Invoice Lines' tab is active, showing a table with columns: 'No', 'Date', 'Storage', 'Lift On / Lift...', 'Subtotal', 'ADD PPN', and 'Total'. The table is currently empty. At the bottom, there is a 'Send message', 'Log note', and 'Schedule activity' section. A blue circle highlights the 'Vendor Bill' title and the 'Accounting Date' field.

Gambar 4.9 Pencairan pajak pembayaran vendor

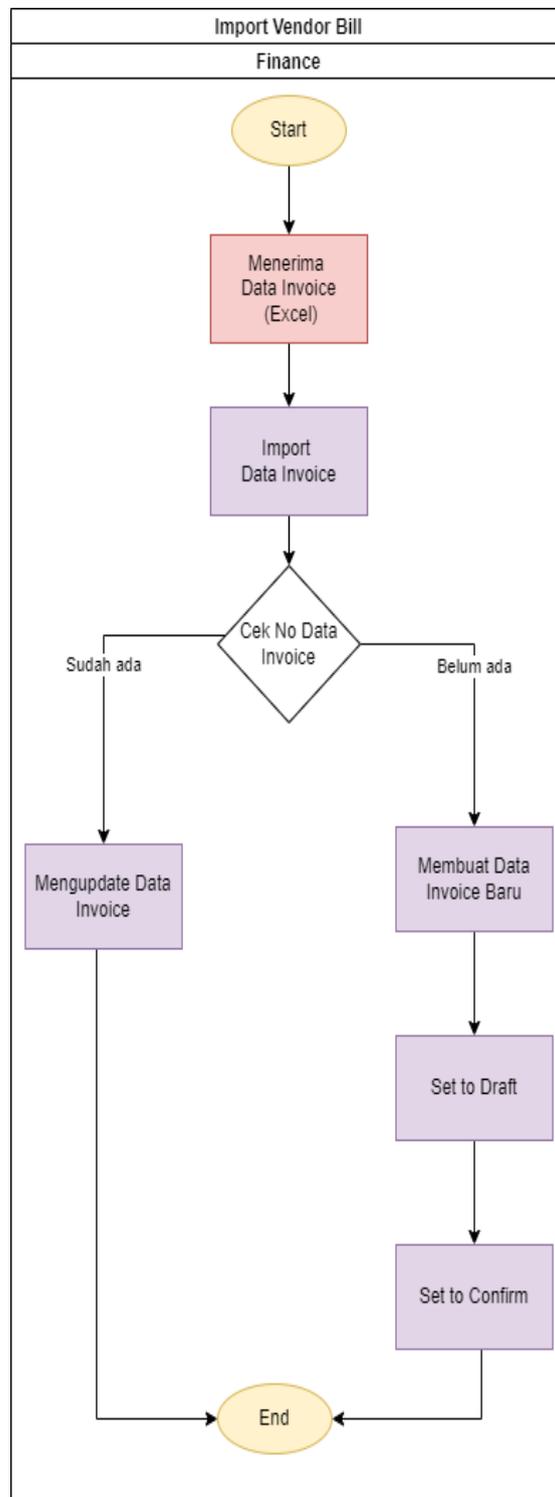
Sumber: PT. AMM

Gambar 4.9 merupakan *form* pencairan pajak pembayaran vendor yang harus diisi terlebih dahulu pada *lines* yang sudah dilingkari dan juga pada data yang terdapat didalam *Tax Disbursement*

sebelum dilakukan proses selanjutnya, sesuai dengan ketentuan data yang sudah disepakati oleh konsumen.

c. Impor tagihan vendor

Pada data impor tagihan vendor dapat dibuat kedalam bentuk bagan aliran pada Gambar 4.10 bagan aliran pembayaran vendor impor PT. AMM sebagai berikut:



Gambar 4. 10 Bagan aliran pembayaran vendor impor

Sumber: PT. AMM

Tabel 4. 2 Proses dan penjelasan aliran pembayaran vendor impor

Pelaksana/PIC	proses	Penjelasan proses	Input dokumen	Output dokumen
<i>Finance</i>	<i>Menerima Data Invoice</i>	Menerima data <i>invoice</i> yang dikirim oleh <i>Forwarder</i> dalam bentuk Excel yang templatnya sudah ditentukan		Data <i>invoice</i> (Excel)
<i>Finance</i>	<i>impor Data Invoice</i>	Melakukan <i>upload</i> data <i>invoice</i> berupa excel melalui menu <i>import</i>	Data <i>invoice</i> (Excel)	
<i>Finance</i>	<i>Cek No Data Invoice</i>	Sistem memeriksa data <i>invoice</i> : - Jika data <i>invoice</i> sudah ada maka akan mengupdate data pada nomor <i>invoice</i> tsb - Jika data <i>invoice</i> belum ada maka akan membuat nomor <i>invoice</i> baru, yang nantinya muncul pada menu <i>New Imported</i> , dengan status awal <i>invoice</i> adalah <i>New Imported</i>		Data <i>invoice</i>
<i>Finance</i>	<i>Set to Draft</i>	Dokumen yang baru diimpor ketika sudah dianggap benar maka klik tombol " <i>Set to Draft</i> "		Data <i>invoice</i>
<i>Finance</i>	<i>Set to Confirm</i>	-Melakukan pengecekan dan mengkonfirmasi jika data sudah benar dengan klik tombol " <i>Confirm</i> " - Dokumen yang sudah berstatus <i>Confirm</i> dianggap sah dan tidak dapat diubah kembali		Data <i>invoice</i>

Sumber: Gambar 4.10

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan ini berupa hasil data yang didapat pada proses kegiatan studi/proyek independent, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis ini, diperoleh data/informasi yang menunjukkan alur proses pembayaran barang impor pada PT. AMM, yang diawali dengan “pengajuan informasi pembayaran” berupa dokumen PO. Alur selanjutnya “pengurusan dokumen pembayaran pada dokumen L/C” diawali dengan penerimaan dokumen PO ke pihak L/C kemudian akan diproses sampai dokumen menjadi dokumen transaksi pembayaran, “pengurusan dokumen pembayaran pada dokumen asuransi” diawali dengan pembuatan data-data rute perjalanan dan menerima dokumen L/C kemudian akan diproses sampai dokumen bea cukai, “pengurusan dokumen pembayaran pada dokumen logistik” diawali dengan pembayaran terkait dokumen bea cukai lalu diolah menjadi dokumen *inward manifest* kemudian akan diproses sampai data pengeluaran barang impor, “pengurusan dokumen pembayaran pada dokumen pajak” diawali dengan memproses dokumen pajak dan dilakukan perhitungan pada PPh, diproses sampai menjadi dokumen PPh, “proses pembayaran pada dokumen L/C, dokumen asuransi, dokumen logistic dan dokumen pajak” diawali dengan konfirmasi sebelumnya pada pihak *manager*, dilakukan pengrekan oleh pihak staf, melakukan pembayaran oleh pihak kasir dan memberikan laporan pembayaran pada pihak pembeli.
2. Hasil analisis perancangan proses bisnis pembayaran barang impor PT. AMM diawali dengan penerimaan dokumen PO dari pembeli, kemudian akan diolah pada pengurusan dokumen terdapat pada bank, asuransi, logistik dan pajak, kemudian akan dilakukan proses pembayaran sebelumnya dikonfirmasi pada pihak *manager*, kemudian dilakukan pengarsipan oleh staf, kemudian dilakukan pembayaran pada bagian kasir dan memberikan informasi terkait laporan pembayaran kepada pembeli.
3. Verifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Pengaturan & mengkonfigurasi  
Memiliki Jangka waktu pengiriman: ketentuan pengantaran, relasi ke jangka waktu pengiriman utama dan Jangka waktu pengiriman ke pelanggan: ketentuan pengantaran ke pelanggan, relasi ke jangka waktu pengiriman utama ke pelanggan
  - b. Tagihan vendor  
Tagihan vendor ini diawali dengan memasukkan dokumen terbaru tentang *bills*, kemudian akan diproses sampai pada tahap *posted*, dimana tahap ini sebagai verifikasi bahwa pembayaran sudah disetujui oleh pihak yang dituju.

Validasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Impor tagihan vendor

Data ini dapat dibuat menjadi bentuk bagan aliran yang akan menjelaskan setiap proses validasi data impor, seperti penerimaan data *invoice*, kemudian mengimpor data *invoice*, dilakukan validasi pada *no data invoice*, setelah itu menjadi *set to draf* dan mengkonfirmasi pada pihak yang terkait.

## 5.2 SARAN

Adapun saran untuk kegiatan studi independen yang akan diberikan, yang dimana sudah melakukan kegiatan studi independen sesuai dengan ketentuan walaupun kegiatan ini dilakuakn *work from home* (WFH) ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat memahami setiap proses yang sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang diberikan dari mentor agar dapat paham dalam sistem ERP.
2. Mahasiswa dapat mempertanyakan jika terjadi kesalahan pada setiap proses sitem ERP kepada mentor, agar mahasiswa dapat belajar untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Kegiatan studi independen lebih baik mengutamakan kerja sama tim dibandingkan dengan kerja personal, kemudian dalam penerapan proses bisnis dalam pembayaran pembelian barang impor lebih mengutamakan komunikasi yang baik antar pekerja agar menghasilkan ketepatan waktu yang sesuai dan tidak terjadi kesalahan pada transaksi.

## **BAB VI**

### **REFLEKSI DIRI**

Melalui studi/proyek independen penulis mendapatkan manfaat-manfaat yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi pekerjaan.

Penulis memperoleh wawasan, ilmu, dan pengalaman yang sejalan dengan peminatan penulis yaitu Teknik Industri. Selama studi/proyek independen, penulis memperoleh pembelajaran dan praktik di bidang teknologi informasi secara langsung. Dalam studi/proyek independen ini, penulis bekerja dengan mitra yaitu PT. AMM yang bonafit dan sangat berpengalaman dalam memproduksi alat-alat pompa dan katup. Di PT. AMM, penulis belajar bagaimana cara pembayaran barang impor menggunakan ERP, penulis diberitahu oleh mentor proses impor barang dengan kesesuaian barang yang ingin dibeli oleh konsumen dengan memberikan data berupa barang yang diperlukan ke pihak vendor. Maka, studi/proyek independen ini sangat bermanfaat terhadap pekerjaan penulis, dapat menjadi bekal di dunia pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Manfaat bagi Pengembangan *Soft Skill*.

Studi/proyek independen ini dilakukan dengan berkelompok dan *timeline* yang telah ditentukan, dengan melalui studi/proyek independen ini penulis mengetahui bagaimana bekerja secara tim dengan bagiannya masing-masing, bagaimana membangun kerja sama yang baik agar mencapai tujuan utama. Selain itu, penulis juga belajar bagaimana dapat bekerja sesuai *timeline*, sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan dan menghasilkan *output* yang sesuai.

3. Manfaat bagi Pengembangan Kemampuan Kognitif.

Melalui studi/proyek independen ini, penulis belajar dan mengasah kemampuan dalam hal berpikir dan memecahkan suatu masalah. Seperti Ketika mendapat materi atau aktivitas yang sulit namun sudah mendekati *timeline*. Melalui studi.proyek independent ini pula penulis dituntut untuk dapat beradaptasi dan mampu bekerja secara kreatif.

4. Rencana perbaikan/Pengembang Diri, Karir, dan Pendidikan.

Setelah sudi/proyek independen ini, penulis berencana untuk terus meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi untuk memberikan wawasan lebih banyak lagi. Penulis memahami bahwa dunia pekerjaan tidaklah mudah, penulis akan bersaing dengan *para fresh graduate* lainnya dari seluruh perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Maka, penulis akan terus memperluas dan mengasah lebih baik kemampuan *soft skill* maupun *hard skill*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Sarwandianto, “Kajian Sistem Jurnal Voucher dengan Menggunakan Perangkat Lunak ERP SAP R/3 untuk Modul Report Akuntansi Keuangan Pada PT. XYZ.”
- [2] Siska Komala Sari and Asniar, “Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir Sebagai Alat Bantu Identifikasi Kebutuhan Sistem,” *Jurnal Infotel*, vol. Vol. 7, 2015.
- [3] T. T. Tutik, “Penyelesaian sengketa letter of credit ekspor-impor syariah pascaputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 93/PUU-X/2012,” *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, vol. 16, no. 1, p. 43, Jun. 2016, doi: 10.18326/ijtihad.v16i1.43-66.
- [4] Putri Sari Margaret Juliyanti Silaban and Raysa Rejeki, “Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap PDB di Indonesia Periode 2015-2018,” vol. Vol 9 No 1, 2020.
- [5] Y. E. Demilda, A. Arvianto, and Z. F. Rosyada, “Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di Bogor Jawa Barat.”
- [6] I. Kholifatun, J. Nurcahyo, A. Pariwisata, and B. Yogyakarta, “Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Department Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta,” *Jurnal Khasanah Ilmu*, vol. 9, no. 1, 2018.
- [7] M. Fatikin, M. Fathurrahman, and N. Hakim, “Sistem Penerimaan Invoice dalam Penerimaan Barang Oleh Storekeeper di Grand Serela Yogyakarta,” 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.akparda.ac.id/index.php/nusantara1>
- [8] J. Sistem Informasi Dan Manajemen, B. Harto Jurusan Sistem Informasi, S. Jaya Nusa, J. Damar No, and E. Padang, “Jurnal J-Click Sistem Informasi Penagihan Purchasing Order Pada Djoyo Advertising BatuSangkar,” 2019.
- [9] L. Wulandari and S. Zuhri, “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017,” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–189, Oct. 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.781.
- [10] G. Ngurah and P. Widiatedja, *Hukum Perdagangan Internasional*. 2021. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/357203241>
- [11] N. Kadek, S. Ristiyani, D. Gede, S. Mangku, N. Putu, and R. Yuliantini, “Kedudukan Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia,” 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- [12] Fauzan Haqiqi, Mira Santika, and Yusmalina, “Analisis Pengaruh Realisasi Penerimaan Bea Masuk Terhadap Target Penerimaan Bea Masuk (Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Tanjung Balai Karimun Periode 2017-2019),” *cafeteria*, vol. Vol. 2No 1, 2021.
- [13] H. Jurnal, A. Yulianeu, and M. H. Jaelani, “Jurnal Manajemen Informatika Rancang Bangun Aplikasi Banding Pengadilan Pajak Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kantor Wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua Barat (MPPB),” *JUMIKA*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [14] S. Tindakan Atas, N. Hafiyah Ahmad, and E. Arvian Firmansyah, “Suatu Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Barang Impor dari Pelabuhan Muat dengan Status Peti Kemas Full Container Load (FCL),” vol. 5, no. 1, pp. 38–48.
- [15] A. Putri, I. E. Yulianto, and M. Kholid Mawardi, “Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Survey pada Pelanggan PT. Gemilang Libra Logistics, Kota Surabaya),” 2015.
- [16] Y. Fransiskus and R. Tjung, “Kasus L/C Fiktif Bni: Penyalahgunaan Letter Of Credit Dalam Perdagangan Ekspor Impor Dalam Perspektif Tindak Pidana Pencucian Uang,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, vol. 6, no. 3, pp. 2598–9944, 2022, doi: 10.36312/jisip.v6i3.3365/http.
- [17] Adris.A.Putra and Susanti Djalante, “Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan,” *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, vol. Vol 6 No 1, 2016.
- [18] P. Ricardianto, A. Suhalis, and D. P. Sirait, “Integrasi antara Dwelling Time dan Bongkar Muat Peti Kemas Pelabuhan Tanjung Priok Integration Between Dwelling Time And Loading-Unloading at Tanjung Priok Port,” vol. 05, no. 03, 2018, doi: 10.25292/j.mtl.v5i2.237.

- [19] L. Nurhayati and D. Setiadi, "Pemodelan Proses Bisnis (Studi Kasus PD. Simpati Sumedang)," *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen*, vol. 11, no. 1, 2017.
- [20] L. Setiyani, G. T. Liswadi, and A. Maulana, "Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan pada Toko Erni Karawang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 16, no. 4, pp. 39–45, Jan. 2022, doi: 10.35969/interkom.v16i4.189.
- [21] D. Rahmawati, R. I. Rokhmawati, and A. R. Perdanakusuma, "Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Bidang Pelayanan Perizinan Menggunakan Bussiness Process Model and Notation (BPMN) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang)," 2017. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [22] D. Rosmala, "Pemodelan Proses Bisnis B2B dengan BPMN (Studi Kasus Pengadaan Barang pada Divisi Logistik)," 2007.
- [23] A. Roup, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Kaitannya dengan Pengendalian Internal."
- [24] D. Pratama, W. Witjaksono, and N. Ambarsari, "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan SAP Modul Plant Maintenance di PT. Len Industri," 2016.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Laporan Logbook Kegiatan Harian Independen

**LAMPIRAN**

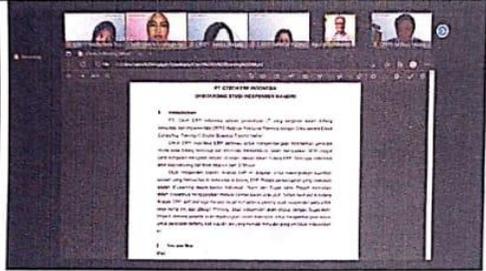
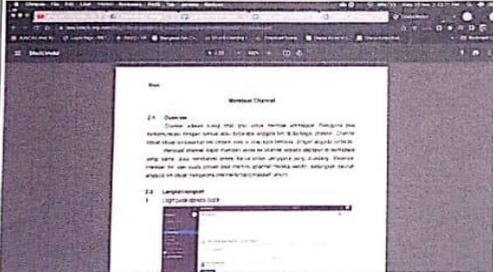
Lampiran 1. 1 Laporan Logbook Kegiatan Harian Independen

FM-1-04-0101-40-0.0

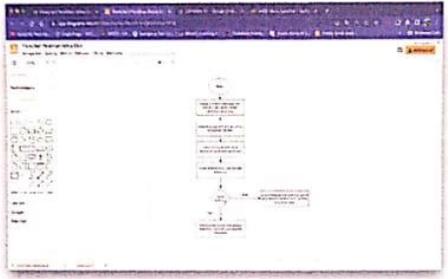
	<b>UNIVERSITAS PANCASILA FAKULTAS TEKNIK PRODI TEKNIK INDUSTRI</b>		
<b>BUKU HARIAN KEGIATAN MBKM</b>			
<b>Fakultas</b>	: Teknik	<b>Nama Mahasiswa</b>	: Maria Agustina Tampubolon
<b>Program Studi</b>	: Teknik Industri	<b>NIM</b>	: 4419210010
<b>Bentuk Kegiatan Pembelajaran</b>	: Studi Independen	<b>No. Telp/ Hp</b>	: 0852-8030-2501
<b>Institusi Mitra</b>	: PT.CTECH ERP INDONESIA	<b>Alamat email</b>	: maria08agustina@gmail.com
<b>Divisi/Bidang</b>	: Sistem ERP	<b>Dosen Pembimbing</b>	: Dr. Yulita Veranda Usman, S.ST, M.P
<b>Waktu pelaksanaan</b>	: Agustus – Desember 2022	<b>Pembimbing Lapangan</b>	: Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM, CEL, CEA

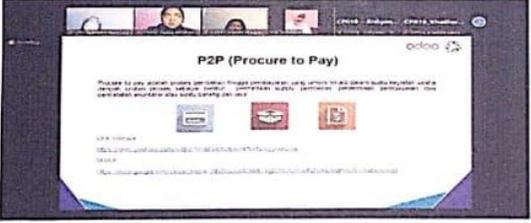
No	Tanggal	Durasi (Jam)	Deskripsi Kegiatan (bisa dilengkapi dengan foto)	Mengetahui	
				Mentor/ Supervisor Lapangan	Dosen Pembimbing
1	25 Agustus 2022	4 jam	Pertemuan ke 1 "Materi onboarding studi independent mandiri PT. CTECH ERP INDONESIA"		

					
2	31 Agustus 2022	4 jam	<p>Pertemuan ke-2 "pengenalan materi slack, zoom, google collaboration, draw.io, figma, apsi dan ERP"</p> 		
3	4 September 2022	3 jam	<p>Pengerjaan tugas:</p> <p>a. Membuat video penggunaan zoom dan di upload ke youtube</p>		

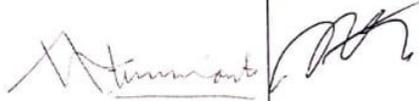


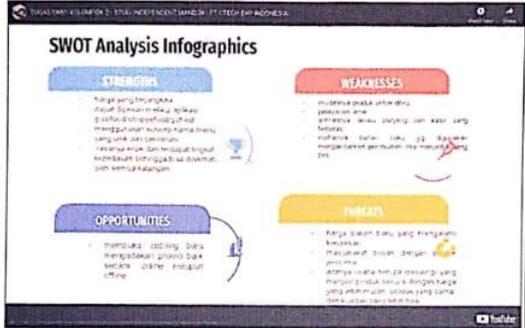
					
4	5 September 2022	2 jam	<p>Pengerjaan tugas:</p> <p>a. MEMBUAT LANGKAH-LANGKAH LOGIN PADA SLACK</p>  <p>b. MEMBUAT LANGKAH-LANGKAH PADA</p>		

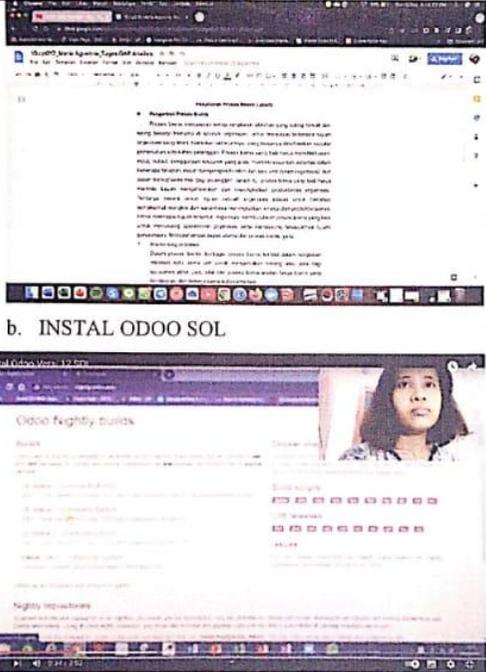
			<p>FIGMA PLUGIN HTML TO FIGMA dan UPLOAD YOUTUBE</p>  <p>c. PENGEHANTAR ERP-APSI MEMBUAT BISNIS ZAHIR ACCOUNTING</p> 		
5	7 September	1 jam	Pengerjaan tugas:		

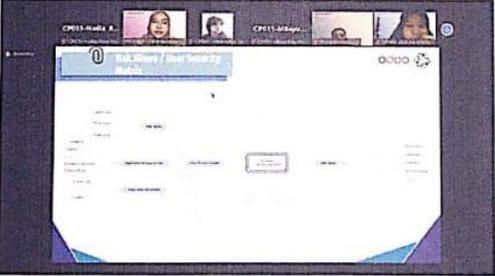
	2022		a. APSI & SEJARAH ERP 		
6	7 September 2022	4 jam	Pertemuan ke-3 "materi P2P, O2C, & BEERGAME" 		
7	13 september 2022	3 jam	Pengerjaan tugas: a. KARYA TULIS PROSES BISNIS P2P		

	<p><b>PROSES BISNIS P2P</b></p> <p>Proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan pasar. Proses bisnis yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.</p> <p>Proses bisnis yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Efisien: Proses bisnis harus dirancang untuk meminimalkan pemborosan waktu dan biaya.</li><li>2. Fleksibel: Proses bisnis harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.</li><li>3. Terukur: Proses bisnis harus dapat diukur dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.</li><li>4. Berorientasi pada pelanggan: Proses bisnis harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.</li></ul> <p>Proses bisnis yang baik adalah kunci keberhasilan perusahaan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.</p>	<p><i>Handwritten signature</i></p>
<p>b.</p>	<p><b>KARYA TULIS PROSES BISNIS O2C</b></p> <p>Proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan pasar. Proses bisnis yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.</p> <p>Proses bisnis yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Efisien: Proses bisnis harus dirancang untuk meminimalkan pemborosan waktu dan biaya.</li><li>2. Fleksibel: Proses bisnis harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.</li><li>3. Terukur: Proses bisnis harus dapat diukur dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.</li><li>4. Berorientasi pada pelanggan: Proses bisnis harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.</li></ul> <p>Proses bisnis yang baik adalah kunci keberhasilan perusahaan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.</p>	
<p>c.</p>	<p><b>SIMULASI BEERGAME</b></p>	

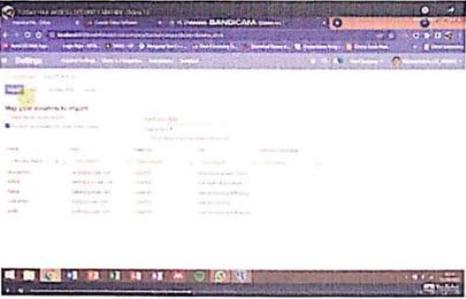
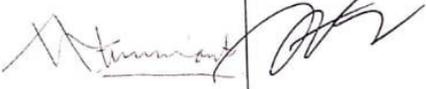
					
8	14 september 2022	4 jam	<p>Pertemuan Ke-4 MATERI OMPI, KRITERIA BUSINESS &amp; ANALISIS GAP DAN INSTAL ODOO.</p> 		
9	20 september 2022	2 jam	Pengerjaan tugas:		

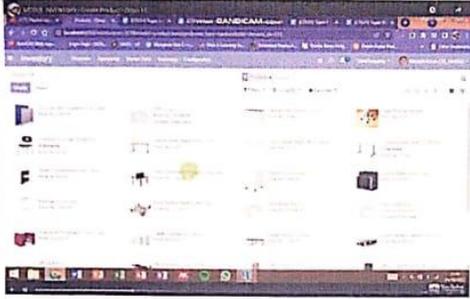
			<p>a. MEMBUAT ANALISIS FAKTOR INTERNAL &amp; EKSTERNAL DAN MATRIX SWOT. (OMPI)</p> 		
<p>10</p>	<p>21 september 2022</p>	<p>3 jam</p>	<p>Pengerjaan tugas: a. MEMBUAT MAKALAH TENTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR (KRITERIA BUSINESS &amp; ANALISIS GAP)</p>		

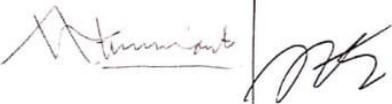
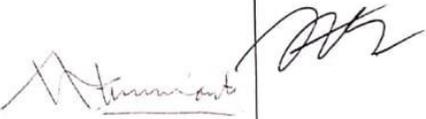
			 <p>The top screenshot shows a document with the heading "Proses Instalasi Odoo" and several bullet points in Indonesian describing the installation process. The bottom screenshot shows a video player with the title "Instal Odoo Versi 13.0" and a thumbnail of a woman speaking.</p>	<p><i>Handwritten signature</i></p>	<p><i>Handwritten signature</i></p>
<p>11</p>	<p>21 september 2022</p>	<p>4 jam</p>	<p>Pertemuan ke-5 materi modul navigasi, sales dan purchase</p>		

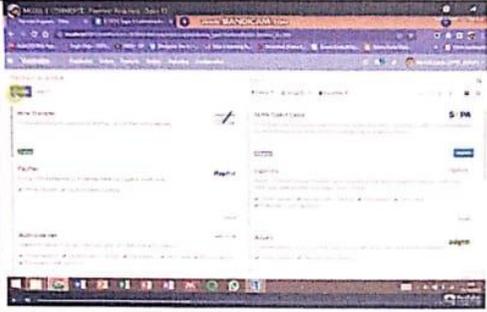
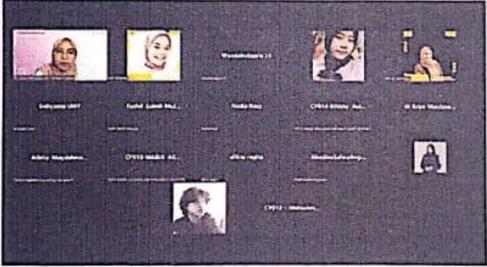
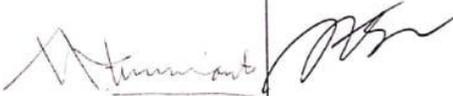
					
12	28 september 2022	4 jam	<p>Pertemuan ke-6 materi modul hak akses, inventory &amp; manufaktur</p> 		
13	29 september 2022	2 jam	<p>Pengerjaan tugas pertemuan ke-5: a. FITUR NAVIGASI ODOO</p>		

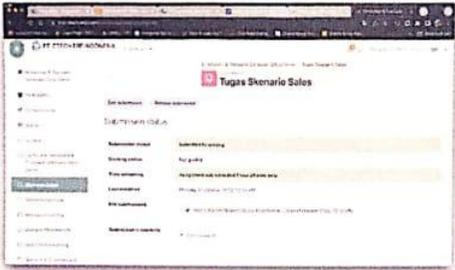
					
14	5 oktober 2022	4 jam	<p>Pertemuan ke-7 materi accounting dan e-commerce</p> 		
15	11 oktober 2022	3 jam	<p>Pengerjaan tugas pertemuan ke-6:</p> <p>a. Hak akses</p>		

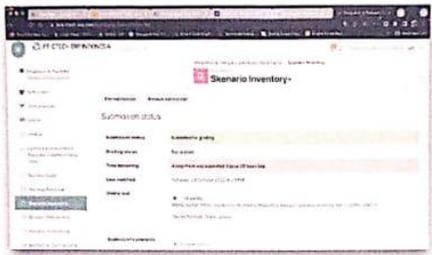
					
16	12 oktober 2022	4 jam	<p>Pertemuan ke-8 materi website, simulasi sales dan simulasi purchase</p> 		
17	17 oktober 2022	3 jam	<p>Pengerjaan tugas pertemuan ke-6: a. Fitur inventory</p>		

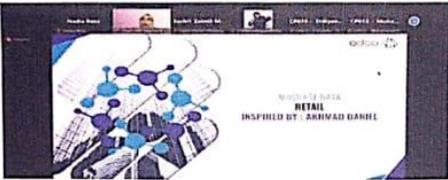
			 <p>b. Fitur manufaktur</p> 		
18	17 oktober 2022	3 jam	Pengerjaan tugas pertemuan ke-5: a. Fitur sales		

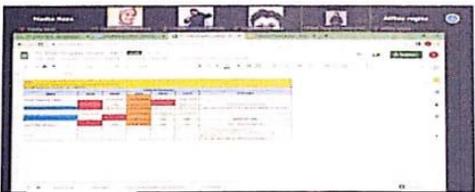
					
19	17 oktober 2022	3 jam	<p>Pengerjaan tugas pertemuan ke-7:</p> <p>a. Fitur accounting</p>    <p>b. Fitur e-commers</p>		

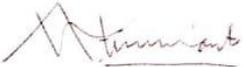
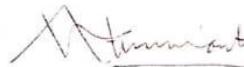
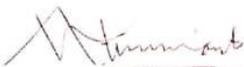
					
20	19 oktober 2022	4 jam	<p>Pertemuan ke-9 materi simulasi inventory dan simulasi manufaktur</p> 		
21	17 oktober 2022	3 jam	<p>Pengerjaan tugas pertemuan ke-8: a. Simulasi sales</p>		

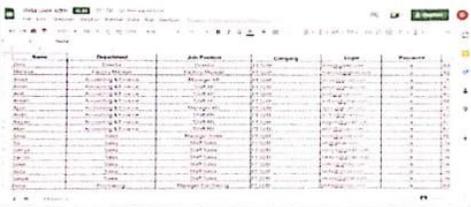
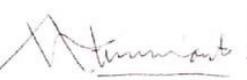
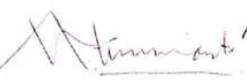
			 <p>b. Simulasi purchase</p> 	 	
22	29 oktober 2022	3 jam	Pengerjaan tugas pertemuan ke-9: a. Simulasi inventory		

					
23	26 oktober 2022	4 jam	Pertemuan ke-10 materi simulasi accounting, e-commers, website & Dbvisualize 		
24	28 oktober 2022	2 jam	Pertemuan ke-11 materi migrasi data retail inspired By akhmad Daniel		

					
25	5 november 2022	8 jam	<p>Mengerjakan dan mengumpulkan tugas pada moodle: migrasi data retail</p> 		
26	9 november 2022	3 jam	<p>Pertemuan ke-12 menjelaskan dokumen pendukung proyek consultant odoo dan tugas akhir</p>		

					
27	10 november 2022	2 jam	Meeting dengan ka mentor menanyakan tentang PT SDM 		
28	16 november 2022	3 jam	Pertemuan 13 meteri penyampaian progress proyek odoo 		
29	18 november 2022	8 jam	Membuat tugas proyek odoo analisis SWOT		

					
30	23 november 2022	3 jam	Pertemuan ke-14 materi menyampaikan progress projek odoo 		
31	30 november 2022	3 jam	Pertemuan ke-15 materi penyampaian progress projek odoo dokumen UAT 		
32	7 desember	3 jam	Pertemuan ke-16 materi menyampaikan progress projek		

	2022		odoo process user			
33	8 desember 2022	8 jam	Membuat tugas projek odoo master data			
34	14 desember 2022	5 jam	Pertemuan ke-17 penyampain progress projek odoo master data			

35	21 desember 2022	5 jam	Pertemuan ke-18 penyapaian progress projek odoo 		
	28 desember 2022	5 jam	Pertemuan ke-19 penyampaian progress projek odoo hasil Go-live 		

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
 ( Nur Yulianti Hidayah, ST., MT. )

Gugus Jaminan Mutu

  
 ( ..... Anggita S. .... )



Lampiran 1. 3 POSTER MBKM



PT. Tech ERP Indonesia

## ANALISIS PROSES BISNIS

### PEMBAYARAN DALAM PEMBELIAN BARANG IMPOR

### BERBASIS PURCHASE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PT. AMM



#### PROFIL PT. AMM

PT. AMM Indonesia didirikan pada tahun 1993 sebagai perusahaan patungan dengan United Tractors. PT. AMM Indonesia menjadi perusahaan penanaman modal asing langsung dengan kepemilikan saham utama oleh PT. AMM Finance SA Luxembourg (94,06%) dan PT. AMM SE & Co. KGaA Germany (5,94%) sejak tahun 1998. PT. AMM Indonesia menawarkan berbagai layanan dan aktivitas, mulai dari memberikan solusi berdasarkan aplikasi spesifik yang dibutuhkan dan menghasilkan paket set pompa sendiri, dan layanan tambahan yang diberikan melalui layanan di lokasi untuk pompa dan katup dan bisnis sewa pompa.

#### PENDAHULUAN

Proses pembayaran dalam pembelian barang impor merupakan aktifitas pada suatu perusahaan yang bergerak dibidang impor barang. Proses pembayaran impor memiliki hambatan dalam perubahan mata uang masing-masing negara, sehingga presentasi kesalahan dalam pembayaran sekitar 165%. Dampak ini akan memberikan kerugian besar ke dalam perusahaan. Proses pembayaran barang impor lebih baik disesuaikan dengan kondisi setiap negara agar dapat ditentukan dalam proses pembayaran yang baik. Merancang proses bisnis yang terintegrasi akan membantu komunikasi antar pengguna dengan bagian pembayaran, dengan perancangan sistem informasi seperti sistem ERP.

*Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang digunakan untuk menggabungkan kegiatan proses bisnis pada setiap unit perusahaan yang menggunakan single data entry. Business Process Modeling Notation (BPMN) merupakan alur dalam proses bisnis pada semua perusahaan untuk berkomunikasi dengan jelas, benar dan efisien.*

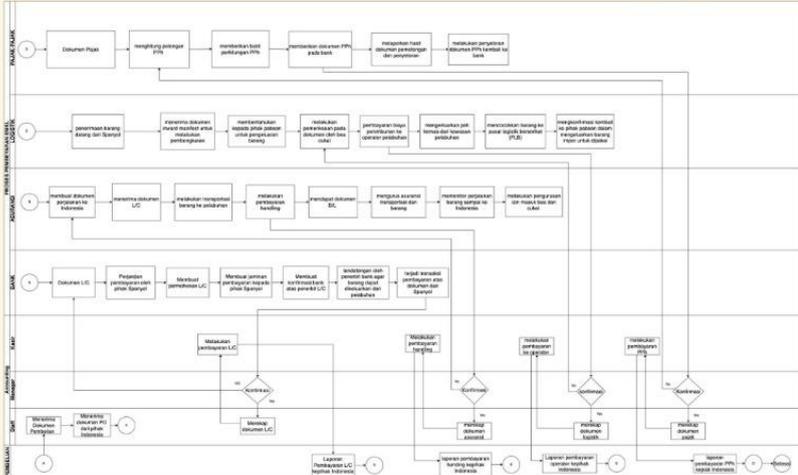
Studi Independen

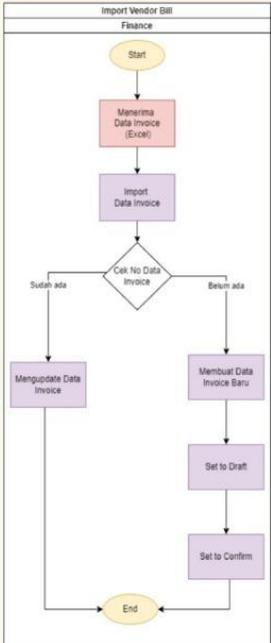
### HASIL YANG DICAPAI

Business Process Modeling Notation (BPMN)

Verifikasi dan Validasi dengan pendekatan ERP berpusat pada modul akuntansi :

1. Pengaturan & mengkonfigurasi
2. Tagihan vendor (pembayaran vendor)
3. Impor tagihan vendor





#### KESIMPULAN

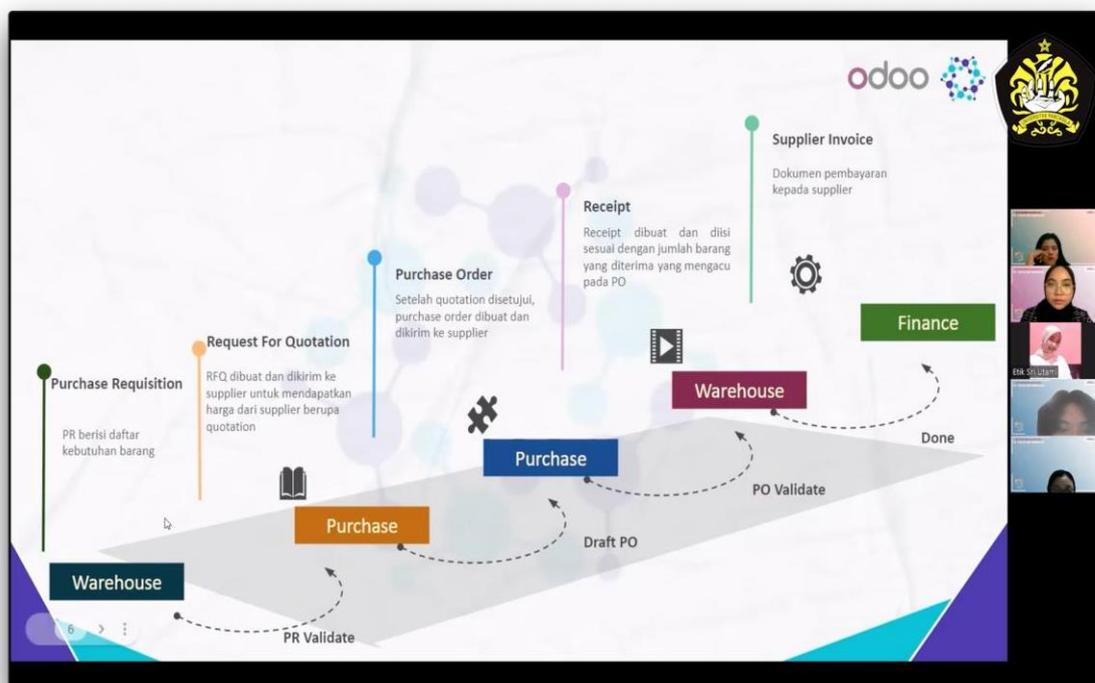
- Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi yang menunjukkan alur proses pembayaran barang impor pada PT. AMM yaitu pengajuan informasi pembayaran, pengurusan dokumen pembayaran, dan proses pembayarannya.
- Hasil analisis proses bisnis pembayaran barang impor PT. AMM diawali dengan penerimaan dokumen PO dari pembeli, yang akan diolah pada pengurusan dokumen bank, asuransi, logistik, dan pajak. Selanjutnya akan dilakukan proses pembayaran, sebelumnya dikonfirmasi terlebih dahulu pada pihak manager. Tahap terakhir dilakukan proses rekapitulasi oleh staf, pembayaran oleh bagian kasir, dan pemberian informasi (laporan) pembayaran kepada pembeli.
- Verifikasi diperoleh dalam bentuk pengaturan dan konfigurasi penagihan ke vendor.
- Validasi diperoleh dengan keberhasilan penagihan pembayaran barang impor ke vendor.

MARIA AGUSTINA TAMPUBOLON  
4419210010

Lampiran 1. 4 Video Pembukaan MBKM



Lampiran 1. 5 Video Materi MBKM



Lampiran 1. 6 Video Penutup Tim

